

**PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN  
RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ  
MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, SEDEKAH  
(Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**WINDA LESTARI  
NIM 19.52.31.077**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
TAHUN 2023**

**PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR  
ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH  
(Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Winda Lestari**  
**NIM. 19.52.31.077**

Sukoharjo, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Rahmawati Khoiriyah, M.E.**  
**NIP. 199211272020122022**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Lestari  
NIM : 195231077  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH ( Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen )".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 13 April 2023



Winda Lestari

**PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR  
ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH  
(Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen)**

Oleh:

**WINDA LESTARI**  
**NIM. 19.52.31.077**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jum'at tanggal 05 Mei 2023 M/ 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004



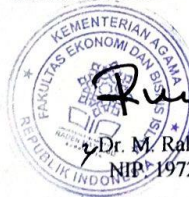
Penguji II  
Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III  
Meilana Widyarningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

### SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Lestari

Nim : 195231077

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Terkait penelitian yang berjudul “PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH ( Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen )”.

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada munfiq yang membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen. Apabila dikemudian hari skripsi saya menggunakan data yang tida sesuai dengan data yang sebenar-benarnya, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunaan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 13 April 2023



Winda Lestari

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : WINDA LESTARI  
NIM : 195231077  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian yang berjudul “ PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH ( Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen) “

Dengan ini menyatakan bahwa telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data di Lazisnu Kabupaten Sragen.

Demikian surat ini telah dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragen, 08 April 2023

  
**Eulis Sriono, S.Pd**  
Ketua Lazisnu Kabupaten Sragen

Rahmawati Khoiriyah, M.E.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi  
Sdri : Winda Lestari

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Andina Mentari Putri, NIM: 195231105 yang berjudul : "PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH ( Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen) ”.

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu perbankan syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkanya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 13 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Rahmawati Khoiriyah, M.E.

NIP. 199211272020122022

## **MOTTO**

Orang lain tidak akan pernah paham *truggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk :

Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat hidup, rahmat, hidayah serta kesehatan untuk menyelesaikan skripsi ini

Bapak Sutarno Wiknyo Sudarno dan Ibu Wiji Ningsih tercinta, yang selalu mendoakan, menasehati, menguatkan, dan menyayangi dengan sepenuh hati

Kakak-kakakku yang aku sayangi yaitu Trisia Nugrahanti dan Yoga Sianturi

Sahabat dan teman-teman yang memberikan semangat motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini

Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta Tercinta,

Terimakasih ...

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga. Maka dari itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE, Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rahmawati Khoiriyah, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Lazisnu Kabupaten Sragen.
6. Bapak Lulus Sriono, S.Pd selaku Ketua Lazisnu Kabupaten Sragen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Lazisnu Kabupaten Sragen.
7. Bapak Sutarno Wiknyo Sudarno dan Ibu Wijiningsih, terimakasih atas doa dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang mu takkan pernah kulupakan.
8. Kakak-kakakku tersayang yaitu Trisia Nugrahanti dan Yoga Sianturi yang dengan tulus memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rahmad Nur Cahyono, terimakasih telah mendengarkan keluh, kesah penulis serta memberikan doa dan dukungan, semangat bekerja cerdas serta sehat selalu untukmu.
10. Sahabat tercinta Bella, Andina, Eviana, Suci yang sudah memberikan kesempatan untuk mengenal kalian, terimakasih karena memberikan berbagai kenangan dan pengalaman, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah selama empat tahun ini. Semoga nanti kita bertemu kembali dalam keadaan yang serba baik dan sehat selalu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 06 April 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF INCOME, BELIEF, AND RELIGIOSITY ON MUNFIQ'S PAYING ZAKAT, INFAQ, ALMS BEHAVIOR**

*(Study of Lazisnu in Sragen Regency)*

*This research was intended to identify the impact of income, belief, and religiosity on Munfiq's in paying zakat, infaq, alms for case studies on L. This research used quantitative method. The population in this research was the Munfiq who paying zakat, infaq, alms in Sragen regency of 100 respondents and this research was analyzed by using a double linear regression analysis. There are the results of this research as follows: the t test, the income does not affect the Munfiq's paying zakat, infaq, alms behavior at Lazisnu in Sragen regency. The belief significantly affected the Munfiq's paying zakat, infaq, alms behavior at Lazisnu in Sragen regency. The religiosity affected positively and significantly in Munfiq's paying zakat, infaq, alms behavior in Sragen regency. The f test shows that income, belief, and religiosity are simultaneously and significantly to the Munfiq's paying zakat, infaq, alms behavior at Lazisnu in Sragen regency.*

*Keywords: Income, Belief, Religiosity, Munfiq's behavior*

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH**

(Studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap munfiq membayar zakat, infaq, sedekah untuk studi pada Lazisnu Kabupaten Sragen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah munfiq yang membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen yang berjumlah 100 responden dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: Uji t, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen. Kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen. Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen. Uji F, menunjukkan bahwa pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

Kata kunci : pendapatan, kepercayaan, religiusitas, perilaku munfiq

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	v
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKKAN PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA DINAS .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action).....	12
2.2 Zakat .....	14
2.2.1 Pengertian Zakat.....	14
2.2.2 Jenis-Jenis Zakat .....	15

2.2.3 Fungsi Zakat.....	18
2.2.4 Hikmah Zakat.....	19
2.3 Infaq.....	20
2.3.1 Pengertian Infaq .....	20
2.3.2 Jenis-Jenis Infaq .....	21
2.3.3 Syarat dan Rukun Infaq .....	22
2.4 Sedekah.....	24
2.4.1 Pengertian Sedekah .....	24
2.4.2 Bentuk-Bentuk Sedekah .....	24
2.4.3 Hukum Sedekah .....	25
2.5 Pendapatan .....	26
2.5.1 Pengertian Pendapatan.....	26
2.5.2 Jenis-Jenis Pendapatan .....	27
2.5.3 Tujuan dan Manfaat Pendapatan.....	28
2.6 Kepercayaan.....	28
2.6.1 Pengertian Kepercayaan .....	28
2.6.2 Karakteristik Kepercayaan.....	29
2.6.3 Nilai-Nilai Kepercayaan .....	30
2.7 Religiusitas.....	31
2.7.1 Pengertian Religiusitas .....	31
2.7.2 Fungsi Religiusitas .....	32
2.7.3 Dimensi-Dimensi Religiusitas .....	34
2.8 Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
2.9 Kerangka Berfikir.....	41
2.10 Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	45
3.1.1 Waktu Penelitian .....	45
3.1.2 Wilayah Penelitian .....	45
3.2 Jenis Penelitian.....	45



3.3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.3.1	Populasi.....	46
3.3.2	Sampel .....	46
3.3.3	Teknik Pengambilan Sempel .....	47
3.4	Data dan Sumber Data .....	47
3.4.1	Data Primer .....	47
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.1	Metode Kuesioner .....	48
3.6	Variabel Penelitian .....	49
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	49
3.7.1	Variabel Independen dan Dependen.....	50
3.8	Teknik Analisis Data .....	52
3.8.1	Uji Instrumen .....	52
3.8.2	Uji Asumsi Klasik .....	53
3.8.3	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
3.8.4	Uji Hipotesis .....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>58</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	58
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	59
4.2.1	Deskripsi Data Responden.....	59
4.2.2	Uji Instrumen Penelitian .....	63
4.2.3	Uji Asumsi Klasik .....	69
4.2.4	Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	77
4.3.1	Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.....	77
4.3.2	Pengaruh Kepercayaan terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.....	79
4.3.3	Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.....	80

4.3.4 Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.....	82
BAB V PENUTUP .....	84
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	84
5.3 Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pendapatan Zakat, Infaq, Sedekah Laziznu Kabupaten Sragen.....	6
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian yang Relevan .....	36
Tabel 4. 1	Usia.....	60
Tabel 4. 2	Jenis Kelamin .....	60
Tabel 4. 3	Pendidikan.....	61
Tabel 4. 4	Pekerjaan.....	62
Tabel 4. 5	Perbandingan r hitung dengan r tabel variabel pendapatan (X1).....	63
Tabel 4. 6	Perbandingan r hitung dengan r tabel variabel kepercayaan (X2) .....	64
Tabel 4. 7	Perbandingan r hitung dengan r tabel variabel religiusitas (X3).....	65
Tabel 4. 8	Perbandingan r hitung dengan r tabel variabel perilaku munfiq (Y)...	66
Tabel 4. 9	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan (X1) .....	67
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan (X2) .....	68
Tabel 4. 11	Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X3).....	68
Tabel 4. 12	Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Munfiq (Y).....	69
Tabel 4. 13	Normalitas .....	69
Tabel 4. 14	Multikolinearitas .....	70
Tabel 4. 15	Heteroskedasitas .....	71
Tabel 4. 16	Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4. 17	Uji F (Simultan) .....	74
Tabel 4. 18	Uji t (Parsial) .....	75
Tabel 4. 19	Koefisien Determinasi (R) .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Reasoned Action.....	13
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	91
Lampiran 3: Kuesioner.....	94
Lampiran 4: Data Penelitian.....	99
Lampiran 5: Tabulasi Data Penelitian.....	102
Lampiran 6: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	113
Lampiran 7: Hasil Uji Instrumen.....	115
Lampiran 8: Hasil Uji Asumsi Klasik.....	120
Lampiran 9: Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	121
Lampiran 10: Uji Hipotesis .....	121
Lampiran 11: Cek Plagiat.....	123
Lampiran 12: Bukti Sebar Kuesioner .....	124
Lampiran 13: Surat Penelitian Penelitian.....	125
Lampiran 14: Daftar Riwayat Hidup .....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Zakat ialah rukun islam yang harus wajib dibayarkan atas harta seseorang dengan ketentuannya telah diatur melalui dengan aturan tertentu yang pasti dalam Al-Qur'an dan hadits. Terdapat fungsi di zaman modern ini, zakat mempunyai kontribusi untuk menyebarkan ataupun menyeimbangkan perekonomian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih makmur (Satrio, 2016).

Adapun peranan zakat meliputi, bidang moral yaitu zakat membersihkan ketamakan serta keserakahan dari hati manusia. Bidang sosial yaitu zakat untuk mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada tangan segelintiran orang yang berdonasi. Zakat yaitu ibaratkan benteng yang dapat melindungi harta dari penyakit iri dengki. Zakat ibaratkan pupuk yang bisa menyuburkan harta untuk dapat tumbuh dan berkembang. Ibadah shoat telah terjalin dalam hubungan dengan Allah SWT sedangkan infaq dan zakat telah terikat dalam hubungan sesama manusia. Maka dari itu, istiqomah dalam zakat merupakan langkah yang paling awal dalam menyelesaikan ketidakseimbangan tersebut, zakat juga dapat membantu sifat gotong royong maupun tanggung jawab pada kalangan masyarakat islam (Aina, 2022).

Pada umumnya zakat dibagi menjadi dua kategori, yaitu zakat mal atau yang biasa disebut dengan zakat harta dan zakat fitrah. Zakat fitrah merupakan zakat yang dikeluarkan bagi setiap orang islam yang mempunyai makanan pokok cukup, di hari raya idul fitri dan juga zakat tersebut dikeluarkan pada setahun

sekali yaitu saat hari raya idul fitri. Sebaliknya zakat harta (mal) merupakan zakat yang wajib dibayar bagi seorang muslim atas beban harta yang telah disisihkan selama satu tahun (mencapai haul) dan juga sudah mencapai nishab untuk dikeluarkan zakat (Al-syakhshiyah et al., 2010).

Kapasitas zakat begitu sangat tinggi, menurut badan amil zakat nasional (BAZNAS), seluruh jumlah kapasitas zakat yang ada di indonesia kini mencangkup sebesar Rp. 327,6 triliun. Maka dari itu, zakat mampu untuk membantu pemulihan perekonomian nasional dan juga bisa untuk membantu mereka yang tergolong miskin (Rita Hartati Euis, 2022). Sebagai lembaga penyedia pelayanan, lembaga amil zakat diminta dapat bisa meluaskan juga menjaga kinerjanya. Unsur utama dalam kejayaan lembaga amil zakat yaitu ada seorang donatur (*muzakki*). Perilaku muzakki di dalam membayar zakat merupakan cara muzakki untuk menunaikan kewajibannya atas harta yang ada pada dirinya sebagai seorang muslim (Qomaruddin et al., 2019).

Infak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi dalam segala keadaan. Ketika umat islam menjalankan kewajiban infak dan mengelola dana yang terkumpul dengan baik dan bertanggungjawab, banyak masalah sosial dan kemasyarakatan dapat diatasi. Berdasarkan ajaran ekonomi islam yang didasari al-quran dan hadist, anjuran infaq dalam kehidupan sosial itu sangatlah berdampak, karena infaq merupakan anjuran dari allah SWT agar kita menjadi manusia yang selalu taat. Karena dengan infaq menjadi tanda bahwa kita bersyukur dengan rezeki yang allah telah atur untuk kita. Penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan literatur termasuk Al-Quran dan tafsirnya

sebagai sumber primer dan artikel ilmiah pendukung lainnya sebagai sumber sekunder, dengan penafsiran maudhu'i merupakan masuk dalam kategori menulis karya ekspositori yang komposisinya disajikan dalam kaitannya dengan topik tertentu atau dalam kaitannya dengan ayat, surat atau juz tertentu yang diputuskan oleh penafsir sendiri (Firmansyah, 2022).

Sadaqah berasal dari bahasa Arab dan diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu sedekah merupakan hadiah yang diberikan seorang muslim suatu kepada orang lain secara sukarela tanpa dibatasi oleh tempat, waktu dan jumlah tertentu. Sedekah juga merupakan pemberian seseorang dan hanya imbalan sebagai suatu kebajikan yang menunggu keridhoan Allah SWT. Kata sadaqah berasal dari kata *shiddiq* yang artinya kebenaran. Kata sedekah secara harfiah berarti membenarkan sesuatu. *Shadaqah* menurut bahasa merupakan memberikan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sedekah ialah praktik yang terpuji, karena sedekah membantu orang lain dalam kesusahan dan menguatkan yang kaya maupun yang miskin. Oleh sebab itu, banyak petunjuk tentang bersedekah yang sudah tercantum di al-Qur'an maupun al-Hadits (Nafik, 2014).

Adapun beberapa hal yang mampu mempengaruhi perilaku munfiq di dalam membayar zakat, infaq, sedekah yaitu pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas. pendapatan, merupakan iuran wajib (zakat) dan juga iuran sukarela (infaq) yang sifatnya tetap. Islam telah mewajibkan zakat, infaq, sedekah baik untuk pendapatan maupun kekayaan. Misalnya, kewajiban membayar zakat, infaq, sedekah pada penghasilan yaitu hasil barang tambang, hasil pertanian, serta penghasilan dari hasil kerja swasta seperti yang tertantum yaitu honorarium, gaji



ataupun upah dan dari hasil yang diterima lainnya dari berbagai kerjaan maupun usaha lainnya (Pertiwi, 2020). Maka dari itu, pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat, infaq, sedekah.

Hal kedua mampu mempengaruhi perilaku munfiq di dalam membayar zakat, infaq, sedekah ialah kepercayaan. Kepercayaan yaitu keyakinan atau anutan bahwa sikap seseorang ataupun kelompok yang tetap dengan keyakinannya. Kepercayaan itu muncul dalam proses yang lambat dan lalu terkumpul jadi suatu gambaran kepercayaan, dengan kata lain, kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa suatu produk memiliki karakter tertentu. Kepercayaan kepada lembaga amil zakat yaitu diartikan sebagai kemauan ataupun perilaku munfiq untuk menggunakan lembaga zakat, infaq, sedekah dalam penyaluran zakatnya kepada penerima zakat (mustahiq) dikarenakan munfiq yakin lembaga tersebut amanah, transparan, dan juga profesional (Rosalinda et al., 2021).

Hal lainnya mampu mempengaruhi perilaku munfiq di dalam membayar zakat, infaq, sedekah yaitu religiusitas. Secara sederhana, religiusitas diartikan sebagai percaya terhadap Tuhan, yang diidentifikasi melalui ketakwaan dan semangat beragama, maka semakin besar keyakinan terhadap Tuhan, maka semakin tinggi juga religiusitasnya (Sidiq, 2015). Agama sangat universal dan juga memiliki pengaruh penting akan sikap, nilai, dan perilaku masyarakat baik pada tingkat perorangan maupun pada tingkat kelompok. Agama memainkan peran pentingnya di dalam kehidupan orang dengan membentuk pengetahuan,

sikap, dan keyakinan. Sehingga secara totalitas bahwa religiusitas individu mempengaruhi tindakan dan keputusan mereka.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Okta Yuripta Syafitri (2021) mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh yang signifikan terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zaida Rahma Salsabila (2022) mengungkapkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriana Retno Pangesti (2021) mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Sedangkan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Amirullah (2016) mengungkapkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummy Khaira Ramadhan (2021) mengungkapkan bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam perilaku membayar zakat, Infaq, Sedekah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Rachma Kurniaputri (2020) mengungkapkan bahwa religiusitas tidak mempengaruhi terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Amil Zakat yang ada pada Indonesia ialah salah satunya berada di Lazisnu di Kabupaten Sragen. Lazisnu merupakan salah satu lembaga yang berperan penting di dalam membangun kesadaran kolektif warga Nahdlatul Ulama (NU) untuk memproyeksikan dana-dana yang berasal dari zakat, infak dan sedekah (Ismail, 2019).

**Tabel 1. 1****Pendapatan Zakat, Infaq, Sedekah Lazisnu Kabupaten Sragen**

2019	Rp. 17.769.000
2020	Rp. 62.695.290
2021	Rp. 74.240.798
2022	Rp. 86.572.300

Sumber : <http://www.lazisnusragen.org>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan zakat, infaq, sedekah di lazisnu kabupaten sragen pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 17.769.000, di tahun 2020 yaitu sebesar 62.695.290, di tahun 2021 yaitu sebesar 74.240.798 sedangkan pada tahun 2022 pendapatan di lazisnu kabupaten sragen yaitu sebesar 86.572.300. Hingga saat ini jumlah pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah untuk perbulannya dari munfiq kurang lebihnya sekitar 65% yang dibayarkan zakatnya kepada lazisnu di kabupaten sragen dari total PNS dan pengusaha yang membayar zakat, infaq, sedekah.

Potensi yang ada di sragen saat ini sudah cukup tinggi namun belum terealisasi sepenuhnya. Adapun masalah yang ada di lazisnu kabupaten sragen yaitu kurangnya pemahaman dan kesadaran munfiq terhadap membayar zakat,infaq, sedekah sehingga masih banyak munfiq yang belum mengeluarkan zakat, infaq, sedekah dari harta yang dimilikinya dan kurangnya sosialisasi yang dilaksanakan oleh lazisnu kabupaten sragen. Sementara sosialisasi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang membayar zakat, infaq, sedekah sosialisasi juga dapat mempengaruhi masyarakat dalam pengambilan keputusan zakat, infaq, sedekah di kalangan umat Islam. Sosialisasi dapat

mempengaruhi penafsiran masyarakat tentang pembayaran zakat, infaq, sedekah serta kesadaran individu umat islam yang kurang, dan serta menanamkan kearifan tentang pentingnya membayar zakat, infaq, sedekah.

Oleh karena itu Penelitian ini akan dilakukan pada Lazisnu yang berada di Kabupaten Sragen. Dikarenakan adanya kesenjangan potensi serta kurangnya kepercayaan masyarakat untuk membayar zakat, infaq, sedekah di lazisnu kabupaten sragen. Sehingga peneliti ingin mengkaji faktor yang dapat mempengaruhi perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah. Karena variabel Y (terikat) muncul karena adanya masalah, maka berdasarkan variabel X (bebas) hal inilah yang dapat mempengaruhi variabel Y tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi yaitu :

1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih percaya dalam membayar zakat, infaq, sedekah di lazisnu kabupaten sragen.
2. Kurangnya pemahaman munfiq terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah.
3. Terdapat gap research pada penelitian terdahulu.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dari penelitian ini dapat dilihat dengan melihat subyek penelitian yaitu munfiq yang menunaikan zakat, infaq, sedekah di lazisnu kabupaten sragen.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku munfiq untuk membayar zakat, infaq, sedekah ?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap perilaku munfiq untuk membayar zakat, infaq, sedekah ?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq untuk membayar zakat, infaq, sedekah ?
4. Apakah pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq untuk membayar zakat, infaq, sedekah ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin ditarik dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiuisitas terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi perkembangan ekonomi Islam dan para muslim mengenai kesadaran membayar zakat, infaq, sedekah. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk masukan bagi pemerintah terkhususnya untuk Lazisnu Kabupaten Sragen selaku pengelola zakat, infaq, sedekah dan juga sebagai masukan untuk penjabaran progam kerja dalam meningkatkan penerimaan dana zakat, infaq, sedekah.

#### **2. Bagi Akademisi**

Perluasan literatur kepustakaan dan juga penelitian ini mampu bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

#### **3. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memperluas wawasan maupun pengetahuan peneliti tentang pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi pembelajaran dan pengalaman dalam penelitian sebelumnya.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab pertama berisi pendahuluan, yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Dalam bab kedua ini memuat uraian mengenai kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir dan hipotesis.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Pada bab ini didalamnya terdapat menjelaskan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

### **BAB IV        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis (pembuktian hasil hipotesis).

## **BAB V        PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang menjadi jawaban dari permasalahan yang ada, keterbatasan penelitian, serta saran yang membangun untuk kedepannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

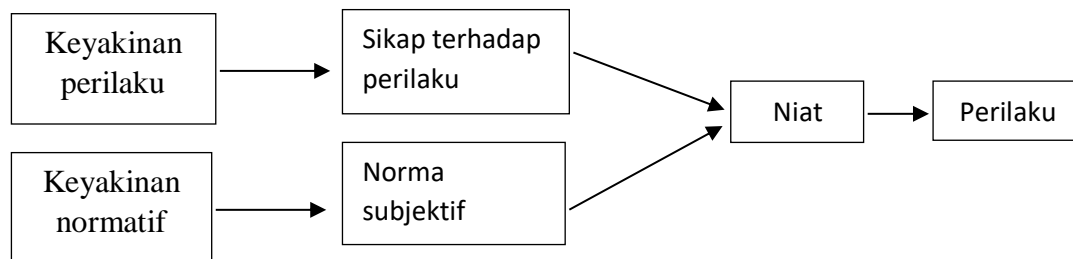
#### 2.1 Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action)

Teori Tindakan Beralasan (*TRA*) yaitu pertama kali dikenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen (Santoso, 2015). Teori *TRA* ini jelaskan bahwa perilaku terjadi karena individu memiliki niat untuk melakukannya yang terlibat dalam tindakan mereka lakukan sendiri. Perilaku ini didasari asumsi, pertama, dengan cara rasional orang melakukan sesuatu. Kedua, semua informasi yang ada orang mempertimbangkannya. Ketiga, manusia memperhitungkan implikasi sikap mereka secara eksplisit ataupun implisit. Teori niat dalam berperilaku ini hanya berdasarkan dan mengungkapkan seseorang untuk niat berperilaku hanya dipengaruhi dengan 2 faktor, yaitu norma subyektif dan juga sikap berperilaku (Luky, 2022).

Jogiyanto (2007) berpendapat bahwa niat ataupun intensi tergantung pada dua faktor mendasar, ialah, pertama, pada sikap individu terhadap perilaku (faktor pribadi) dan kedua, persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku juga dikenal sebagai norma subyektif. Singkatnya, menurut Theory of Reasoned Action (*TRA*) perilaku ataupun praktik dipengaruhi dengan adanya niat, sedangkan niat atau intensi mempengaruhi pada sikap dan juga norma subyektif. Sikap itu sendiri dipengaruhi karena adanya keyakinan atas hasil dari tindakan masa lampau. Norma subyektif dipengaruhi dengan keyakinan terhadap pendapat orang lain dan dengan motivasi untuk mengikuti pendapat tersebut. Dalam istilah yang lebih sederhana,

teorii inii juga menyatakan bhwa orang akaan mengambil tindakan jika mereka memandang perbuatannya itu positif dan jika mereka percaya bahwa orang lain menginginkannya supaya mereka melakukannya.

Dalam upaya untuk menunjukkan pengarruh siikap dan norma subyektif terhadap niat untuk dilakukannya atau tidak untuk dillakukannya perilaku, Ajzeen melengkapinya dengan keyakinan TRA (*Theory Reasoned Action*). Ia menjelaskan bhwa siikap dibentuk karena adanya keyakiinan pribadi yang berbeda tentang periilaku, sedaangkan norma subyektif dibentuk karena adanya keyakiinan norrmatif yang berasall darii orang-orang yang mempengaruhi dalam kehiidupan pribadi (Ramdhani et al., 2009) Secara skematik TRA (*Theory Reasoned Action*) digambarkan seperti skema.



**Gambar 2. 1 Theory of Reasoned Action**

*Theory Reasoned Action* (TRA) atau juga bisa disebut dengan teori tindakan beralasan menjelaskan bahwa manusia memiliki fase dimana mereka mereka memutuskan untuk berperilaku (Astuti & Prijanto, 2021). Menurut (Amalia, 2018) tahapan yang pertama, yaitu perilaku (*behavior*) ditentukan pada niat (*intention*). Yang kedua, niat (*intention*) jelaskan oleh siikap terhadap periilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*). Dan

yang ketiga, sikap (*attitude*) dan norma subjektif (*subjective norm*) jelaskan didalam kerangka keyakinan tentang konsekuensi pada melakukannya suatu perilaku dan dalam acuan kepercayaan normatif.

Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan atas keyakinan mereka terhadap sesuatu yang akan mereka lakukan. Karena keyakinan tersebut bisa memberikan informasi mengenai dirinya sendiri dan juga tentang lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dapat menentukan perilaku seseorang (Muhammad, 1988). Teori tindakan beralasan ini menyatakan bahwa sikap orang dapat mengaruhi perilaku melalui pengambilan putusan yang teliti maupun beralasan. Proses pengambilan putusan pun juga dibatasi dengan dua hal ialah sikap individu terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan juga norma subjektif yang membangun suatu niat perilaku (*behavior intention*).

## **2.2 Zakat**

### **2.2.1 Pengertian Zakat**

Secara bahasa, zakat berarti “bersih dan subur”, tetapi pembagian harta menurut ungkapan zakat (yang benar) berarti Allah memerintahkannya untuk membagikan sebagian hartanya kepada orang yang berhak menerima nilai zakat, pada takaran, haul tertentu dengan sudah memenuhi persyaratan dan juga rukun zakat. Kata zakat mulanya yang maknanya *al-thaharah* (bersih), *al-nama'* (tumbuh dan berkembang), *al madh* (terpuji), dan juga *al-shalah* (keshalehan). Keseluruhan makna ini baik digunakan didalam al-Qur'an maupun Hadist (Rofiq, 2019).

Menurut Yusuf Qardhawi, kata zakat disebutkan sebanyak tiga puluh kali di dalam Al-Qur'an. Hingga 8 kali pada surah Makkiyya dan juga 24 kali terdapat dalam surah madaniya. Kata zakat dalam ma'rifat disebutkan sebanyak 30 kali di dalam al-Qur'an, dimana dua puluh tujuh kali dalam satu ayat bersamaan dengan shalat, dan juga hanya satu kali dalam konteks yang sama dengan shalat namun tidak di dalam satu ayat, yaitu surat al-Mu'minum (23): 1-4 (Qardhawi, 2011).

### **2.2.2 Jenis-Jenis Zakat**

Secara umum, zakat terbagi menjadi dua jenis yaitu zakat mal dan juga zakat fitrah. Zakat fitrah adalah zakat yang wajib dibayarkan setiap muslim pada bulan Ramadhan sebelum memasuki hari raya Idul Fitri. Zakat fitrah juga berupa uang atau kebutuhan pokok yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat sesuai dengan proporsi yang sudah ditentukan oleh ijtihad para ulama. Sedangkan zakat mal atau kita pahami sebagai zakat harta adalah zakat yang wajib dibayarkan oleh setiap muslim, baik yang telah baligh maupun belum, baik memiliki dalil atas kekayaannya maupun tidak, dimiliki ketika telah mencapai ketentuan dan syarat-syarat yang sudah ditetapkan (Hidayatulloh, 2019). Dalam Perundang-Undangan Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 4 Ayat 1, harta yang wajib dikeluarkan zakatnya yaitu meliputi:

- a. Uang dan juga suraat berharga lainnya,
- b. Pertanian, pekebunan kehutanan,
- c. Pertambangan,
- d. Perindustrian,

- e. Emas, perak, dan logam mulia lainnya,
- f. Perniagaan,
- g. Pendapatan jasa,
- h. Rikaz,
- i. Perternakan dan perkebunan kehutanan.

Menurut aturan Islam, penerima zakat terdiri dari delapan golongan (Fitri, 2017) yaitu:

*Pertama, al-fuqarā'* atau bisa disebut dengan orang fakir, adalah hidup orang yang begitu melarat, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun keluarganya ia tidak memiliki tenaga dan juga tidak memiliki harta benda. Orang fakir merupakan penerima utama zakat sebab kebutuhan mereka benar-benar tidak memiliki barang dalam memenuhi kebutuhannya.

*Kedua, al-masākīn* atau bisa disebut dengan orang miskin. Orang fakir itu berbeda dengan orang miskin. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri maupun kebutuhan keluarganya tidak cukup, tetapi dalam keadaan yang kekurangan dia memiliki pekerjaan ataupun pendapatan tetap, namun dia juga tidak disebut sebagai orang yang melarat. Sebagai contoh, orang berkerja sebagai pemungut sampah, namun penghasilannya hanya menutupi seteingah dari kebutuhannya. Orang-orang inilah yang juga berhak menerima zakat untuk menutupi kebutuhannya.

*Ketiga, al-‘āmilīn* atau bisa disebut dengan amil zakat (komisi zakat). Amil merupakan sebagai orang yang pilihan dari pihak yang berweenang guna menyalurkan dan mengumpulkan zakat pada mereka yang berhak

menerima zakat. Amil zakat merupakan mereka yang ahli dalam mengurus zakat. Adapun syarat-syaratnya ialah menjadi seorang muslim, memahami hukum-hukum agama, akil dan balig, adil dan bijaksana, mendengar, merdeka, laki-laki.

*Keeempat, al-muallafah* adalah orang yang baru saja masuk Islam dan ragu akan keimannya. Orang yang baru saja masuk Islam harus didekati karena dalam keadaan hartanya saat ini dan juga iman yang begitu masih lemah harus menerima bantuan zakat sebab seorang muallaf berhak menerima zakat.

Kelima, *al-riqāb* atau bisa disebut dengan budak, yaitu orang yang ingin ditebus dari majikannya karena mereka ingin memerdekakan dirinya sendiri. Seorang muslim yang ditawan oleh orang kafir dapat dibebaskan dengan zakat. Dan budak muslim yang belum terbebas dari majikan juga dapat dibebaskan zakat supaya merdeka.

Kkeenam, *al-ghārim* atau bisa disebut juga dengan orang yang terlilit hutang. Mereka orang yang tengah memiliki hutang walaupun mampu dapat dibantu dengan zakat.

Ketujuh, *fi sabīlillāh* merupakan orang yang berperang di jalan Allah SWT tanpa meminta imbalan apapun karena rela berjuang dan berkerja di jalan Islam.

Kedelapan, *ibn sabīl*, merupakan seorang musafir (*ibn sabīl*) yang tidak berniat maksiat di negeri asing, namun menemui kesulitan dan cobaan dalam perjalanannya.

### 2.2.3 Fungsi Zakat

Menurut Monzer Kahf (1999), dalam mencapai keadilan social dan ekonomi itu adalah fungsi utama dari zakat. Zakat adalah pemindahan sederhana sejumlah kekayaan dari orang kaya (munfiq) kepada orang miskin (mustahiq). Menurut Ghazi Inayah (1989) Adapun fungsi zakat yaitu meliputi bidang sosial, ekonomi dan moral. Dalam bidang sosial, fungsi zakat itu sendiri dapat menghapuskan kemiskinan dari kehidupan masyarakat. Dalam bidang ekonomi fungsi zakat ialah sumbangan wajib kaum muslim dalam pembendaharaan negara dan juga sebagai pencegah penumpukan harta sebageian kecil manusia. Dan yang terakhir bidang moral, fungsi zakat ialah mengurangi keserakahan dan ketamakan dari hati orang kaya.

Di sisi lain, Daud Ali menjelaskan bahwa tujuan dan fungsi dan zakat adalah sebagai berikut: (1) menaikkan derajat orang miskin (2) membantu para *Ghariimin, Ibnu Sabil* dan mustahiq lainnya dalam mengatasi masalah mereka. (3) untuk memperkuat dan meningkatkan persaudaraan di antara umat islam dan masyarakat pada umumnya. (4) menyingkirkan keserakahan dan ketamakan pemilik kekayaan. (5) kedengkian dan juga keirian (kecemburuan sosial) akan disingkirkan dari hati si miskin (6) mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin didalam masyarakat. (7) menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial dalam diri individu, khususnya pemilik kekayaan. (8) melatih orang untuk melaksanakan tugasnya dengan disiplin dan mendelegasikan hak-hak orang lain kepadanya. (9) metode penyamakan pendapatan (rezeki) untuk mencapai keadilan social (Muh.Aras.P, 2022).

#### 2.2.4 Hikmah Zakat

Diantara berbagai hikmah zakat menurut para ulama dapat dibedakan menjadi 3 jenis, adalah *diniyyah*, *khuluqiyyah*, dan *ijtimaiyyah* ialah sebagai berikut :

a. Faidah *diniyyah* (segi agama)

- 1) Zakat membawa kebahagiaan dan keamanan bagi seorang hamba di dunia maupun di akhirat
- 2) Taqarrub artinya (mendekati) hamba Allah SWT yang bertambah imannya karena kehadirannya, yang meliputi berbagai macam ketaatan.
- 3) Orang yang membayar zakat mendapat pahala yang besar dan dilipat gandakan.
- 4) Zakat merupakan sarana penghapus dosa, seperti yang pernah disabdakan Rasulullah saw.

b. Faidah *Khuluqiyyah* (segi Akhlak)

- 1) Tanamkan pada orang yang membayar zakat kualitas kemurahan hati, toleransi dan keterbukaan pikiran.
- 2) Pembayar zakat umumnya identik dengan sifat *rahman* (penyayang) dan berbaik hati kepada yang tidak.
- 3) Memang karunia fisik seorang muslim akan dilapangkan dada dan diluaskan jiwanya, karna sudah pasti ia akan dicintai dan dimuliakan sebanding dengan pengorbanannya.
- 4) Zakat mensucikan akhlak.



c. Faidah *Ijtimaiyyah* (segi Social Kemasyarakatan)

- 1) Zakat adalah cara untuk memenuhi kebutuhan orang miskin, yang merupakan mayoritas kelompok di sebagian besar negara di dunia.
- 2) Untuk memberikan dukungan yang kuat kepada umat islam dan meningkatkan mata pencaharian mereka, hal ini terlihat dari golongan penerima zakat yang diantaranya ialah *mujahidin fi sabilillah*.
- 3) Zakat mengurangi kecemburuan social, kepahitan dan kebencian yang bersarang di dada orang miskin, karena rakyat mudah meledak dalam kemarahan dan permusuhan ketika mereka melihat golongan berpenghasilan tinggi menyia-nyiakan kekayaan yang begitu melimpah untuk kepentingan orang miskin, untuk memperburuk kemiskinan, harmoni dan cinta antara kaya dan miskin.
- 4) Jelas bahwa zakat meningkatkan pertumbuhan keuangan para pendosa dan berkah berlimpah.
- 5) Membayar zakat dapat memperluas peredaran harta benda ataupun uang, karena ketika harta digunakan maka omzet meningkat yang lebih banyak pihak yang diuntungkan.

## 2.3 Infaq

### 2.3.1 Pengertian Infaq

Selain berzakat, islam menyarankan memberikan sedekah sunah sesuai dengan kemampuan, yaitu infaq dan juga sedekah. Kata infaq berasal dari bahasa Arab *anfaqa-yunfiqu* yang berarti belanjakan atau biayai. Kata infaq dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “memberikan atau menghibahkan uang” dan

untuk tujuan yang baik. Apalagi jika dikaitkan dalam upaya memenuhi perintah Allah SWT.

Infaq adalah sumbangan sosial suka rela yang dijalankan pada seseorang yang memberikan kebebasan kepada pemilik untuk memilih jenis aset dan jumlah kekayaan yang ingin digunakan. Berbeda dengan zakat yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh syarah. Oleh karena itu, sifat infaq lebih umum dari zakat. Manfaat menyebarkan infaq antar lain sebagai sarana penyucian diri, sebaai perwujudan bakti social, sebagai ungkapan rasa syukur pada Allah SWT, dan lain-lainnya (Hadziq, 2019).

### **2.3.2 Jenis-Jenis Infaq**

- a. *Infaq Wajib*, Infaq wajib merupakan jenis infaq yang harus diberikan seseorang untuk menghindari dosa. Oleh karena itu, jenis infaq wajib seperti ini sangat perlu dibayar secepat-cepatnya.
- b. *Infaq Sunnah*, Infaq sunnah adalah jenis infaq yang dapat dilaksanakan untuk tujuan bersedekah. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sedekah juga termasuk dalam kategori Infaq Sunnah (bila berupa harta atau uang). Infaq sunnah ada 2 jenis, ialah infaq jihad dan juga infaq menolong orang.
- c. *Infaq Mubah*, Infaq mubah adalah jenis infaq yang boleh dilaksanakan tetapi yang melasanakannya tidak mendapatkan pahala. Oleh karena itu, jenis infaq mubah ini dibuat untuk tujuan berbeda sebagaimana yang hukumnya mubah.
- d. Infaq Haram, ialah berbeda dengan jenis infaq yang lainnya, umat islam harus menghindari infaq haram. Karena infaq haram merupakan jenis infaq yang diharamkan oleh islam. Semisal, karena Allah SWT maka infaq itu tercipta

karena tidak ikhlas atau sebaliknya, jenis infaq ini dikenal sebagai riya'. Riya adalah salah satu ciri munafik atau juga bisa orang yang mengingkari agamanya. Riya merupakan perbuatan amal yang sangat tidak terpujii dan dapat membatalkan segala imbalan infak yang harusnya diiterima. Ini bisa sangat disayangkan dan juga menyesatkan. Karena neraka paling tinggi lah yang akan menjadi balasannya. Bahkan mereka mereka yang masuk dala kategori riya' justru akan masuk neraka yang paling dikutuk oleh Allah SWT (Firmansyah, 2022).

### **2.3.3 Syarat dan Rukun Infaq**

- a. Pemberii infaq, merupakan orang yang memberikan infaq harus memenuhi syarat-syarat berikut :
  - 1) Ia mempunyai barang atau hartaa untuk disumbangkan.
  - 2) Untuk beberapa alasan ia bukan orang yang terbatas.
  - 3) Bukan anak kecil yang kemampuannya lebih rentah namun merupakan orang dewasa.
  - 4) Karena dengan adanya kesenangan hati dan suka rela tidak ada paksaan untuk menggunakan hartanya.
- b. Orang yang menerima infaq harus memenuhi persyarat berikut:
  - 1) Diberikan infaq ketika ada di dunia, artinya janin yang berada di kandungan tidak menerima infaq tersebut.
  - 2) Sudah baligh atau dewasa dan berada dala kesehatan fisik dan mental yang baik. Apabila penerima infaq pada saat penyerahan masih muda atau atau

tidak waras, walinya tau orang yang mendidiknya meskipun orang asing wajib menerima infaq tersebut.

- c. Materii ataupun harta yang diinfaqkan, harus memenuhi persyaratan berikut:
- 1) Sesuatu yang ada.
  - 2) Berharga.
  - 3) Kebendaan dapat dimiliki dalam arti apa yang dihibahkan adalah apa yang dimiliki secara wajar, diterima oleh masyarakat, dan kepemilikan dapat berpindah tangan. Misalnya, tidak boleh menginfaqkan ikan di laut, burung di udara, air di sungai dan lain sebagainya.
  4. Tidak terkat dengan lokasi penerima, misalnya, menginfaqkan tanaman, pohon, dan bangunan tanpa tanah. Namun dipisahkan antara kedua barang yang wajib diinfaqkan. Kemudian ddiserahkan pada orang yang menerima infaq tersebut dan itu menjadi miliiknya.
- d. Ijab dan Qabul. Infaq sah selama ijab qabul disahkan, apapun wujud ijab qabul yang menyatakan hibah harta tanpa adanya imbalan. Menurut madzhab Imam Malik dan Asy-Syafi'i. Lalu Hanafiyyah menegaskan bahwa lebih dari cukup ijab saja, lalu pendapatan tersebut yang lebih shahih. Sedangkan madzhab Hambali menegaskan infaq sah dengan pemberian yang menunjukkan padanya, sebab Nabi Muhammad SAW diberii dan memberiiikan hadiiah. Para sahabat pun juga melakukan hal yang sama. Dan tidak dikutip dari mereka bahwa mereka membutuhkan persetujuan tentang ijab qabul dan sejenisnya. (Hadziq, 2019)

## **2.4 Sedekah**

### **2.4.1 Pengertian Sedekah**

Sedekah berasal dari bahasa arab shadaqoh yang artinya pemberian yang dilakukan kepada seorang muslim secara sukarela tanpa ada batasan waktu maupun jumlah yang tetap. Artinya pemberian dari seseorang sebaai suatu kebajikan yang hanya menunggu ridha dan pahala dari Allah SWT Para fuqaha (ahli fikih) diatas menyebut sedekah dengan sadaqah at-tatawwu' (sedekah spontan dan sukarella). Ada banyak ayat dalam Alquran yang menganjurkan umat islam untuk selalu bersedekah.

Menurut fuqaha, zakat berbeda dengan sedekah dalam pengertian sadaqah at-tatawwu'. Sedekah lebih utama bila diberikan secara tertutup daripada diberikan secara dengan terbuka dalam artian disampaikan atau diumumkan pada umat muslim. Hal ini sesuai dengan hadist Nabi Muhammad SAW dari sahabatnya Abu hurairah, dijelaskan dalam hadist ini bahwa salah satu golongan hamba Allah SWT yang akan menerima bayangan-Nya pada hari kiamat akan bersedekah dengan tangan kanannya kemudian menyembunyikannya dengan tangan kirinya seolah-olah tangan kanannya tidak mengetahui apa-apa, Aku memberikannya padamu. (Taher, 2016).

### **2.4.2 Bentuk-Bentuk Sedekah**

Sedekah memiliki makna yang luas dalam konsep islam, dan tidak terbatas pada pemberian sesuatu kepada fakir miskin, tetapi juga mencakup tindakan kebaikan, baik fisik maupun non fisik. Bentuk-bentuk sedekah dalam ajaran islam dapat ditemukan dalam beberapa hadist Nabi Saw. Adapun bentuk-bentuk

sedekah dalam ajaran islam berdasarkan hadits Nabi Muhammad SAW yang dirinciannya terlampir antara lain sebagai berikut :

Pertama, memberikan sesuatu dalam bentuk materi pada fakir miskin. Kedua, bekerja dengan kedua tangan untuk kebaikan diri sendiri, membantu mereka yang butuh bantuan, berbuat baik dan menghindari perbuatan jahat. Ketiga, rekonsiliasi dua orang yang tengah bertengkar, singkirkan rintangan atau duri dari jalan, dan tempatkan kaki guna mengerjakan solat. Keempat, membaca tasbeih, tahlil, tahmid, takbir, dan juga istiighfar. Kelima, berbuat baik dan mencegah kejahatan, mengajari seseorang hingga mengerti, dan mencampurii istri. Keenam, ucapkan dengan kata-kata yang baik. Ketujuh, menyerahkan kredit atau utang. Dan kedelapan perbuatan baik apapun yang termasuk tersenyum kepada orang lain (Hidayatullah, 2014).

### **2.4.3 Hukum Sedekah**

Para fukoha' sependapat bahwa sedekah dasar hukum sedekah merupakan sunnah, jika ditinggalkan akan rugi dan apabila dikerjakan akan dapat pahala. Selain sunnah muakkad, hukum sedekah dapat dikatakan haram, ialah masalah muncul ketika orang yang memberikan sedekah yakin bahwa si penerima sedekah akan menggunakan sedekah tersebut dengan masiat. Menjadi wajib ketika seseorang bersumpah untuk memberikan sedekah kepada seseorang atau lembaga tertentu. Dalam kasus lain, wajib memberikan sedekah ketika seorang menemukan orang lain dalam kesulitan dan dapat membahayakan nyawanya. Contohnya, jika kita melihat seorang pengemis yang belum makan selama 3 hari

dan dia terlihat sangat lemah, kita harus memberikannya sedekah ketika ada lebih banyak makanan (Basri, 2010).

## **2.5 Pendapatan**

### **2.5.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapaatan merupakan properti kekayaan dari sumber yang dikenal dan juga sifatnya permanen. Sumber pendapataan bisa berrupa materi contohnya tanah, ataupun non materi contohnya pekerjaan, ataupun dapat juga dari keduanya (Heikal et al., 2014). Penghasilan maupun pendapatan yang wajib di zakatkan diilandasi oleh fatwa MUI Nomor 3 tahun 2003 yaitu mengenai zakat penghasilan. Dalam Fatwa ini yang di dimaksud dengan penghasilan yaitu setiap penghasilan seperti dengan upah, gaji, jasa, upah, honorarium, dan lain sebagainya yang diperoleh dengan cara yang halal, baik rutin seperti dalam halnya dengan pegawai atau karyawan, pejabat negara, maupun tidak rutin seperti halnya dengan konsultan, dokter, pengacara, dan sejenisnya, serta pendapatan yang didapatkan dari pekerjaan wiraswasta lainnya. Semua jenis penghasilan yang halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sudah mencapai nishab dalam satu tahun, yaitu senilai 85 gram emas (Kartika, 2020).

Islam diwajibkan zakat atas kekayaan juuga diwajibkan zakatt atas pendapaatan atau penghasilan. Seperti halnya, ialah kewajiiban zakat atas pendapaatan barrang tambaang, pertanian, dan pendapaatan darii hasil pekerjaan mandiri, termasuk upah, gaji, imbalan, honorarium dan hasil lain yang diiperoleh darii berbagai pekerjaan dan usaha. Maka dari itu, pendaapatan sesseorang sangatlah berpengaruh atas niat indiividu untuk dikeluarkan

penghasilannya. Sebab pendapatan ada hubungannya dengan apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum, disamping itu pula mengalami pengaruh terhadap besarnya jumlah zakat yang telah dikeluarkan oleh munfiq (Satrio, 2016).

### 2.5.2 Jenis-Jenis Pendapatan

Secara umum, pendapatan dibagi menjadi tiga kategori ialah sebagai berikut :

- a. Gaji dan upah. Imbalan diterima ketika seseorang bekerja untuk orang lain, didistribusikan selama sehari, seminggu atau sebulan.
- b. Pendapatan dari usaha sendiri, ialah penghasilan dari produksi suatu usaha milik seseorang atau anggota keluarganya dan hasil dari kerja anggota keluarganya, tidak termasuk biaya sewa modal.
- c. Pendapatan dari usaha lain ialah pendapatan yang diperoleh dari tanpa pekerjaan, dan pendapatan itu biasanya merupakan pendapatan insidental, seperti pendapatan sewa rumah, pendapatan, program pensiun, bunga uang, dan sumbangan dari orang lain.

Pendapatan yang diperoleh termasuk dari unsur pendapatan, tetapi unsur pendapatan ialah meliputi ; pendapatan dari produksi barang atau jasa, imbalan yang diterima dari pihak lain dari penggunaan aset atau dana perusahaan, penjualan aset non barang termasuk dalam pendapatan lain perusahaan. (Nisa, 2015).



### **2.5.3 Tujuan dan Manfaat Pendapatan**

Ditinjau dari tujuan tingkat pendapatan dan manfaat hal ini berarti bahwa karena zakat bertujuan untuk mengurangi ketimpangan dan kemiskinan dan juga menciptakan keadilan ekonomi di masyarakat akar rumput. Sehingga pendapatan seorang yang paling tinggi dapat mempengaruhi apaah keuangan seseorang dapat mendukung mustahik jauh lebih baik. Dan jika munfiq memeberikan sebagian pendapatannya pada mustahik, maka dia dapat mensucikan barangnya yang diterima karena dia telah menyisihkan sebagian pendapatannya kepada mustahik (Frishella, 2021).

Pada dasarnya pendapatan yang diterima pada individu atau badan usaha jelas dipengaruhi dengan banyaknya faktor: misalnya pendidikan dan pengalaman orang tersebut, semakin tinggi pendidikannya dan juga pengalamannya seorang tersebut makapula tinggi juga pendapatan orang tersebut. Pendapatan sangat dipengaruhi dengan jenis barang dagang atau produk, modal kerja, tanggungan keluarga, jam kerja, serta akses kredit, dan faktor lainnya. Umumnya masyarakat selalu mencari tingkat penghasilan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, namun terkendala dengan faktor-faktor lainnya.

## **2.6 Kepercayaan**

### **2.6.1 Pengertian Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan keinginan seseorang dalam mempercayai orang lain ketika dimana kita mempunyai keyakinan kepadanya. Kepercayaan itu berasal dari melalui proses yang terakumulasi secara bertahap kemudian

menjadii sesuatu wujud kepercayaan, dengan kata lain, kepercayaan ialah keyakinan kiita terhadap prroduk ataupun fitur tertentu. Keyakinan inilah muncuul karena persepsii darii pengalaman serta pembelajaran (Kurniawan, 2019).

Demikian pula kepercayaan masyarakat terhadap sesuatu badan ataupun lembaga pengeelola zakatt menjadi sangat penting. Tanpa kepercayaan masyarakat terhadap suatu badan ataupun lembaga pengeelola zakatt, sehingga masyarakat tersebut tida akan secara otomatis masyarakat tidak serta merta mau menyalurkan zakatt kepada lembaga tersebut. Naun masyarakat akan menyalurkannya pada mustahiq serta keberadaan lembaga ataupun badan amil zakatt tersebut akaan hiilang (Yani, 2020).

### **2.6.2 Karakteristik Kepercayaan**

Kepercayaan didasarkan pada beberapa karasteriistik. Ciri-ciri yang menumbuhkan kepercayaan antaraa lain sebagaii beriikut (Lana, 2021) :

- a. Jagalah seelalu hubungan baik antara diiri sendiri dengan oraang lain, sebab hubungan yang baiik juga memberiiikan pengaruh yang positif untuk diriinya sendiri.
- b. Bersikaplah terbuka dalam komunikasi serta beriikan iinformasi yang konstruktiiif untuk menjaga supaya tidak akan terputus informasinya.
- c. Memberiiikan informasii yaang positiif serta membaangun kepada perusahaan.

### 2.6.3 Nilai-Nilai Kepercayaan

Guna membangun sebuah kepercayaan diperlukan tujuh core values, (Rafiah & Fadli, 2018) ialah sebagai berikut :

a. Keterbukaan

Keterbukaan menunjukkan bahwa adanya suatu tindakan yang mengharuskan suatu permasalahan yang menjadi nyata, mudah dipahami dan juga tidak diragukan lagi atas kebenarannya. Oleh karena itu diperlukan keterbukaan oleh kedua belah pihak agar bisa saling percaya.

b. Kompeten

Kompeten ialah kemampuan yang digunakan untuk memenuhi peran dan tugas tanggung jawabnya didalam mengembangkan pengetahuan dan kompetensi berdasarkan pengalaman serta pembelajaran.

c. Kejujuran

Kejujuran adalah asal mula suatu keyakinan yang bertujuan dalam menghilangkan penipuan yang bisa merugikan orang lain. Maka dari itu kepercayaan merupakan konsekuensi dari sebuah kejujuran.

d. Integritas

Kelulusan antara intensitas, tindakan, maupun pemikiran. Untuk prosedur yang ada berjanji agar melakukan tugasnya dengan terbuka, bersih dan juga berpengalaman dalam menggunakan semua kemampuan dan sumber daya secara maksimal supaya mencapai hasil kerja yang sangat baik. Seseorang yang berintegritas tinggi akan memiliki sifat yang kekeh,

jujur, tulus dan berperilaku konsisten berdiri atas dasar kejujuran untuk memenuhi apa yang diungkapkan secara bertanggung jawab.

e. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah motivasi tentang mental-sosial seseorang individu untuk bertanggung jawab atas suatu yang dilakukan untuk kepentingan orang lain.

f. *Sharing*

Sesuatu ekspetasi maupun kesadaran diri pada individu ditujukan dalam mengurangi sesuatu permasalahan. *Sharing* merupakan hal sangat penting dalam membangun kepercayaan, maka dari itu memiliki manfaat psikologi yang berfungsi supaya membentuk hubungan yang lebih baik antar sesama.

g. Penghargaan

Dalam menciptakan sesuatu kepercayaan maka dari itu perlu menunjukkan kepedulian, saling menghargai dan rasa hormat satu sama dengan yang lainnya.

## **2.7 Religiusitas**

### **2.7.1 Pengertian Religiusitas**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religiusitas yaitu sebagai ketaatannya kepada agama. Agama berasal dari ad-Din, religi (relege, religare) dan juga agama. Al-Din (semiit) yang berarti undang-undang ataupun hukum. Al-Din (Arab) yang berarti balasan, patuh, menguasai, kebiasaan serta menundukkan. Kata religi (Latin) atau juga bisa disebut religare artinya

menghimpun serta juga membaca. Kemudian *religare* artinya menyambung. Dengan kata lain agama terdiri dari a = tidak, gam = pergi berarti tidak pergi, tetapi diam ataupun diwarisi secara turun-temurun (Rafiah & Fadli, 2018).

Religiusitas sering dikaitkan dengan keragaman. Religiusitas didefinisikan sebagai “seberapa kokoh keyakinan, didalam penghayatan dengan agama yang telah diikutinya, seberapa jauh pengetahuan, serta seberapa pelaksanaan ibadah. Bagi seorang muslim, religiusitas bisa dilihat dari seberapa jauh keyakinan, pengetahuan, penghayatan, serta pelaksanaan atas agama Islam. Dalam islam religiusitas berkaitan dalam lima hal yaitu ibadah, akhlak (ihsan), aqidah, amal, serta pengetahuan. Aqidah menyangkut keyakinan pada Allah SWT, Malaikat, Rosul dan lain sebagainya (Suroso & Mucharam, 2002).

### 2.7.2 Fungsi Religiusitas

Fungsi religiusitas untuk manusia begitu erat kaitannya dengan fungsi agama. Agama adalah kebutuhan emosional manusia serta kebutuhan alami. Mengenai fungsi agama untuk manusia, menurut Jalaludin, agama mempunyai beberapa fungsi didalam kehidupan manusia antara lain (Randa, 2022) :

#### a. Fungsi Edukatif

Para penganut agama menyatakan bahwa ajaran agama yang diikutinya mengandung ajaran yang harus di patuhi. Ajaran agama secara yuridis berfungsi memerintah maupun melarang.

b. Fungsi Penyelamat

Keselamatan yang meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan oleh agama. Keselamatan yang diberikan pada agama untuk pemeluknya merupakan keselamatan yang meliputi 2 alam ialah: dunia dan juga akhirat.

c. Fungsi Perdamaian

Melalui agama, seorang yang bersalah ataupun berdosa bisa menemukan kedamaian batin melalui bimbingan agama.

d. Fungsi Pengawasan

Ajaran agama dipersepsikan dengan pemeluknya menjadi norma, maka dari itu dalam hal ini agama bisa berfungsi menjadi pengawasan sosial baik dalam perorang ataupun kelompok.

e. Fungsi pemupuk rasa solidaritas

Rasa persatuan ini menimbulkan rasa solidaritas dalam kelompok ataupun individu, namun terkadang gagal menimbulkan rasa persaudaraan yang kuat.

f. Fungsi transformatif

Ajaran agama bisa mengubah kehidupan pribadi individu ataupun kelompok menjadi kehidupan pribadi individu atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang diikutinya.

g. Fungsi kreatif

Ajaran agama menganjurkan dan menyuruh para pemeluknya untuk bekerja secara produktif tidak hanya untuk kepentingan pribadi, namun juga untuk kepentingan orang lain.

h. Fungsi sublimatif

Semua usaha seseorang selama tidak bertentangan dengan norma agama jika dilaksanakan dengan niat yang tulus, karena dan untuk Allah SWT ialah ibadah.

### 2.7.3 Dimensi-Dimensi Religiusitas

Glok dan Stark (Ancok, 2012) menyatakan bahwa terdapat lima aspek didalam religiusitas, ialah:

a. Dimensi keyakinan ideologis

Merupakan tingkatan yang sejauh itu seseorang menerima hal yang dogmatis didalam agamanya, contohnya kepercayaan pada Allah SWT, malaikat, hariakhir, surga dan juga neraka.

b. Dimensi praktik agama

Merupakan dalam hal ini tingkatan yang sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban ritual didalam agamanya, seperti halnya melaksanakan beribadah, membaca kitab suci.

c. Diimensi pengalaaman religiis

Merupakan pengalaman maupun perasaan yang dialami dan dirasakan pada pemeluk agama. Contohnya ketika individu dapat mengatasi rasa takutnya, merasakan kedamaian batinnya setelah beribadah maupun berdoa, takut dosa, merasa doanya terkabulkan, dan diselamatkan Allah SWT dll.

d. Diimensi pengetahuan agama

Merupakan dimensi itu yang menjelaskan bahwa seberapa baiknya individu mengetahui mengenai ajaran agamanya, khususnya kitab suci Al-Qur'an maupun yang lainnya serta aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan agamanya, contohnya mengikuti pengajian, membaca buku-buku agama untuk mendalami ajaran agama.

e. Diimensi konsekuensi

Merupakan dimensi yang dimana memperkirakan sudah sejauh mana perilaku individu dimotivasi dengan ajaran agamanya didalam kehidupan social, contohnya hubungan Interpersonal, kepedulian kepada penderitaan orang lain, etos kerja, setuju ataupun tidaknya seseorang tersebut kepada kelakuan yang diilang agama serta apakah individu tersebut mengerjakan ataupun tidaknya pekerjaan tersebut.



## 2.8 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini ditunjukkan pada tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2. 1**  
**Hasil Penelitian yang Relevan**

No	Peneliti	Judul	Hasil	Metode
1	Okta Yuripta Syafitri (2021)	Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah	Tingkat pendapatan berpengaruh yang signiifikan terhadaap periilaku membayaar zakatt, infaq, sedekah, Religiusitas tiidak berpengaruh terhadaap periilaku membayaar zaakat, infaq, sedekah.	Jenis peneltiian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner 100 responden dan diuji menggunakan PLS-SEM.
2	Zaida Rahma Salsabila (2022)	Pengaruh Religiusiitas, Akuntabiliitas, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Membayaar	Religiusitas dan akuntabilitas tiidak berpengaruh secara signiifikan terhadaap periilaku	Peneltiian iini menggunakan metodee kuantiitatif, dengan menggunakan tekniiik purposiive

		Zakaat, Infak, dan Sedekah (ZIS)	membayar zakaat, infaq, sedekah (ZIS), kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah (ZIS)	sampling, sampel 100 responden dan menggunakan spss
3	Indriana Retno Pangesti (2021)	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah	Pendapatan, religiusitas, dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel sebanyak 100 responden, menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS.
4	Muhammad Amirullah (2016)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Lingkungan Munfiq Terhadap Perilaku Membayar	Pemahaman terdapat berpengaruh positif terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah,	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis regresi

		Zakaat, Infaq, Sedekah (Pada Pedagang Paasar Kolombo Yogyakarta)	pendapaatan dan lingkungan munfiq tidak berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq di dalam membayaaar zakaat, infaq, sedekah	linier berganda
5	Umyy Khaira Ramadhan (2021)	Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Perilaku Donatur dan Munfiq Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah	Kepercayaan dan transparan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perilaku membayar zakat, infaq, sedekah. Kemudahan dan keamanan berpengaruh signifikan dalam perilaku membayar zakat, infaq, sedekah.	Penelitian iini menggunakan metode kuantitatif, , sampel sebanyak 100 respondeen dan menggunakan SEM-PLS
6	Mega Rachma Kurniaputri (2020)	Intensi Religiusitas Terhadap Perilaku Membayar	Religiusiitas tidak berpengaruh terhadap perilaku	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel sebanyak

		Zaakat, Infaq, Sedekah (ZIS)	membraayar zakaat, infaq, sedekah (ZIS)	153 responden, dengan menggunakan PLS-SEM
7	Muhamad Kanzull Fiihari (2020)	Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Kuntabilitas Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah	Kepercayaan, transparansi dan kuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan non probability sampling, sampel ini yaitu sebanyak 110 responden, dan menggunakan SPSS.
8	Liza Amelia (2020)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah	Faktor religiusitas, pelayanan, pendapatan, akuntabilitas, dan transparansi	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengujian hipotesis

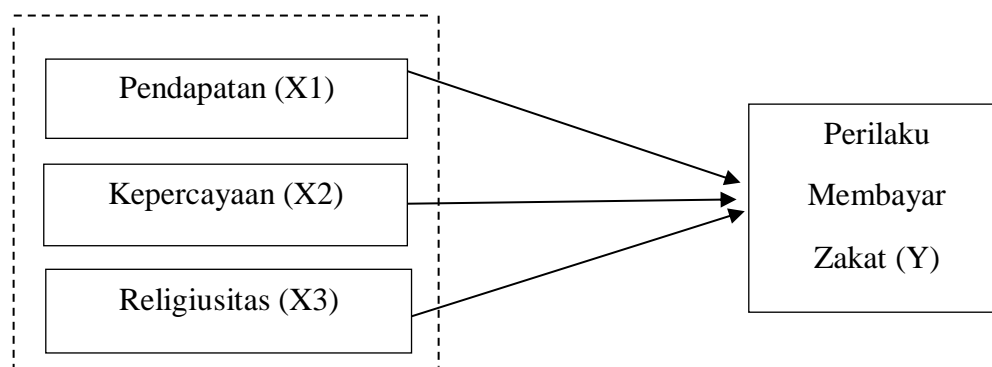
			berpengaruh secara simultan terhadap perilaku dalam membayar zakat, infaq, sedekah	menggunakan uji validitas dan reabilitas, sampel sebanyak 80 responden
9	Nanda Maulida Yani (2020)	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Melalui Baiitull Mall Siigli Kabupaaten Pidiie	Pendapatan, kepercayaan, religiusitas berpengaruh terhadap perilaku membayaar zakaat, infaq, sedekah (ZIS) melalui baiitul mall siigli kabupaaten piidie	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 50 responden
10	Zainul Hasan Quthbi (2022)	Dampak Pendapatan, Pemahaman dan Lingkungan Masyarakat dalam Perilaku Membayar zakat, infaq, sedekah Masyarakat	Pendapatan, pemahaman, dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara positif terhadap perilaku membayaar	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik regresi linier berganda, jumlah responden yaitu sebanyak 100

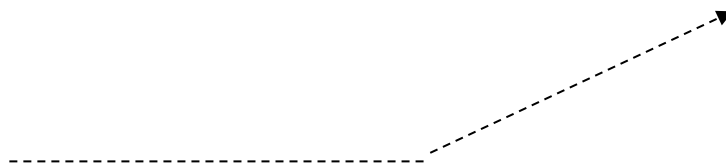
		Kecamatan Selong	zakaat, infaq, sedekah	orang
11	Rina Desiana (2022)	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Munfiq Membayar ZIS ( Studi di Baitul Mal Sigli )	Faktor religiusitas dan amanah tiidak berpengaruh terhadaap perilaku munfiq membayaar zakaat, infaq, sedekah (ZIS)	Jeniis peneliitian menggunakan meetode kuantitatiif, meetode pengambilan sampell non probability sampliang, respondeen sebayak 50 oraang

## 2.9 Kerangka Berfikir

Untuuk membuktikan suatu sisi dari susunan supaya mendapatkan deskripsi yang jelaas, maka dari itu penuliis membuaat suatu keraangka pemikiiran. Keraangka pemiiikiran dalam peneliitian ini yaitu sebagai berikut :

**Gambar 2. 2**  
**Kerangka Berpikir**





Sumber: Susi Badriyah, 2015

## 2.10 Hipotesis

- a. Pengaruh pendapatan terhadap perilaku membaayar zakaat, infaq, sedekah

Hasil penelitian Nurrahman (2022) mengungkapkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dalam perilaku membaayar zaakat, infaq, sedekah. Hasil penelitian Okta (2021) menyebutkan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku membaayar zakaat, infaq, sedekah. Dari uraian tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa jika semakin besar tingkat pendapatan individu maka semakin besar pula insentif individu dalam membaayar zakaat, infaq, sedekah. Sebab peningkatan pendapatan yang diperoleh ataupun harta yang dimiliki masyarakat maka dapat menimbulkan ketetapan serta dorongan untuk membayar zakat, infaq, sedekah. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

- b. Pengaruh kepercayaan terhadap perilaku membaayar zaakat, infaq, sedekah

Penelitian yang dilakukan Oleh Zaida (2022) menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah. Hasil penelitian Muhammad (2020)

menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Kepercayaan berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

c. Pengaruh religiusitas terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah

Hasil penelitian Huda (2022) mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku pembayaran zakat, infaq, sedekah. Hasil penelitian oleh Indriani (2021) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H3 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

d. Pengaruh pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Wafiq (2021) menyatakan bahwa pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah pada organisasi pengelola zakat. Hasil penelitian oleh Nanda (2020) mengungkapkan bahwa Pendapatan, kepercayaan, religiusitas berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :



H3 : Pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku munfiq membayaa zakaat, infaq, sedekah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

##### **3.1.1 Waktu Penelitian**

Untuk menyelesaikan penelitian Ini dari awal sampai akhir peneliti dapat menarik kesimpulannya peneliti membutuhkan waktu dari bulan Oktober 2022 hingga selesai.

##### **3.1.2 Wilayah Penelitian**

Dalam penelitian ini, dimana tempat peneliti melaksanakan penelitian dalam mendapatkan data yang akan diperlukan. Wilayah penelitian Ini yaitu akan dilakukan kepada Munfiq Di Kabupaten Sragen.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian Ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis metode penelitian yang dipakai dalam meneliti pada sampel ataupun populasi tersebut, pada dasarnya teknik pengambilan Sampel dilakukan secara acak, pengumpulan data digunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif ataupun statistik. Tujuannya adalah dalam menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

### 3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan populasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu munfiq yang membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen. Populasi sendiri adalah domain suatu wilayah generalisasi yang memiliki kualitas atau ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan yang telah ditentukan oleh peneliti guna dipelajari lalu untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi digunakan Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = persen kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir didalam penelitian sebesar (5%) atau 0,05.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{132}{1 + 132 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{132}{1+132 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{132}{1,33}$$

$$n = 99,24$$

$$n = 100 = \text{Responden}$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini minimal 100 responden.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu non probability sampling adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang dengan cara pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

*Purposive sampling* efektif dalam situasi berikut yaitu :

- a. Jumlah anggota populasi yang memenuhi kriteria peneliti dibatasi
- b. Peneliti mempunyai pengetahuan yang lumayan guna dalam menetapkan kriteria untuk pemilihan sampel agar sampel yang dipilih sudah dapat memenuhi tujuan penelitian. maka dari itu sampel yang dipilih yaitu munfiq yang membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.

## 3.4 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang peneliti kumpulkan langsung dari responden bukan dari pengumpulan data sebelumnya. Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber aslinya. Sumber utama disini yaitu sumber

pertama dari data tersebut didapatkan. Data priimer biasanya tersediia dalaam wujud bellum diiolah. Sebab daata ini lagsung didapat daari sumber utamanya, bentuk datanya ini masiih benar-beenar mentaah danjuga belum aada perbaikan saama sekalii (Amrin, 2016). Untuk penyebaaran kuesiioner yaiitu khususnya ke Lazisnu Kabupaten Sragen daan memperoleh dataa langsung darii respondeen tanpaa perantaraa dengaan mengajukan seperangkaat pertanyaaan ataupun pernyataan tertuliis pada respondeen.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Metode Kuesioner**

Metode kuesiioner merupakan metode penelitian dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi, lalu kemudian jawaban dari responden tersebut digunakan sebagai hasil dari penelitian (Wijaya & Susanty, 2017). Maka kuesioner ini akan dirancang dalam beberapa jumlah pertanyaan yang logisnya berkaitan dengan masalah peneltiian daan juga setiap pertanyaaan yang merupakan jawaban yaang signifikan untuk mengujii hipotesiis tersebut.

Pengukuran skalaa likert inii diawali dengan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tiidak setuju, sangat tidak setuju.

- |                   |         |
|-------------------|---------|
| a. Sangat setuju  | score 5 |
| b. Setuju         | score 4 |
| c. Kuraang setuju | score 3 |
| d. Tiidak setuju  | score 2 |

- e. Sangat tidak setuju score 1

### **3.6 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yaitu sesuatu atribut ataupun properti ataupun nilai dari seseorang, obyek ataupun kegiatan lain yang memiliki variasi tertentu yang peneliti ditetapkan dalam mempelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, ialah variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Variabel bebas (variabel independen) atau variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menyebabkan terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel dependen. Variabel yang digunakan adalah pendapatan (X1), kepercayaan (X2), religiusitas (X3). Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) ataupun variabel Y merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dengan dependen, tetapi tidak bisa untuk diamati dan diukur. Variabel yang digunakan yaitu perilaku munfiq (Y).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada sesuatu variabel dengan menetapkan makna ataupun menspesifikasi kegiatan, maupun menyediakan operasional yang diperlukan dalam mengukur konstruk maupun variabel tersebut (Asrori, 2007).

### 3.7.1 Variabel Independen dan Dependen

Variabel iindependen ini ialah pendapatan, kepercayaan, dan reliigiusitas.

Sedangkan variabel depeenden ialah perilaku munfiq.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Independen dan Dependen**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Pendapatan (X1)	Pendapatan merupakan semua penerimaan, baik dalam bentuk tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang maupun jasa dalam jangka waktu tertentu (Nisa, 2015).	1. Upah 2. Gaji 3. Harta 4. Pekerjaan (Nisa, 2015).	Diiukur dengan melalui kuesiioner menggunakan skalaa likert 1 sampai 5 poiin
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan merupakan kemauaan individu dalam bertumpuu kepada oraang laiin diimana kiita mempuyai	1. Keterbukaaan 2. Kompeeten 3. Kejujuraan 4. Integriitas 5. Akuntabiilitas 6. Sharing	Diiukur dengan melalui kuesiioner menggunakan skalaa likert 1 sampai 5 poiin

	keyakinan padaanya (Kurniawan, 2019).	7. Penghargaan (Rafiah & Fadli, 2018).	
Religiitas (X3)	Religiitas yaitu melakukan suatu perbuatan ibadah yang dilakukan secara berulang-ulang (istiiqomah), konsiisten, daan juga taanpa adaanya sesuatu paksaan darii orang lain yang diilandasi dengan adanya raasa ketulusan, rasa keikhlasan, kerendahan diri, kepasraahan diiri, daan juga mengharapkaan rahmaat seerta ridho-Nya ketiika menghadaap pada saang pemilik (Komariyah, 2018).	1.Dimensi keyakinan 2.Dimensi praktik agama 3.Dimensi pengalaman 4.Dimensi pengetahuan agama 5.Dimensi pengalaman atau konsekuensi (Nur'aini & Rasyid Ridla, 2015).	Diukur dengan melalui kuesioner menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin



Perilaku Munfiq (Y)	Perilaku merupakan tanggapan atau reaksi seseorang (individu) terhadap rangsangan maupun lingkungan (Suharyat, 2009).	1. Sikap 2. Perbuatan 3. Kepedulian 4. Perubahan (Suharyat, 2009)	Diukur dengan melalui kuesiioner menggunakan skalaa likert 1 sampai 5 poiin
---------------------	---	---	---

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses pencarian serta penggabungan secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori-kategori tersebut, mendeskripsikan ke dalam unit, melakukan sintesa, menggabungkan ke dalam pola, lalu memilih mana yang penting dan yang akan dipahami, dan juga menarik kesimpulan sehingga mudah untuk dipelajari pada diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2018). Teknik analisis kuantitatif adalah analisis menggunakan berupa angka ataupun statistik. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 3.8.1 Uji Instrumen

Uji instrumen ialah alat ataupun perangkat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data supaya memudahkan pekerjaannya dan hasilnya

juga lebih baik, lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah mengolahnya (Arikunto, 2010).

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran tingkat validitas suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki validitas yang begitu tinggi. Sebaliknya, jika instrumen memiliki validitas rendah akan memiliki validitas yang rendah pula (Arikunto, 2010). Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengetahui apakah alat pengumpul data memiliki tingkat akurat, stabil atau konsisten, serta tepat untuk menyatakan gejala tertentu (Sugiyono, 2016). Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur memberikan hasil yang konsisten, maka instrumen inilah bisa digunakan dengan aman karena dapat bekerjasama dengan baik pada waktu serta kondisi yang berbeda.

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik adalah langkah awal yang sebelum menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian inilah dilakukan karena untuk dapat memastikan supaya koefisien regresi tidak bias dan konsisten serta mempunyai ketetapan dalam estimasi (Ghozali, 2018).

### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas dalam menguji apakah variabel residual ataupun pengganggu mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Uji t dan F menunjukkan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada 2 cara dalam menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidaknya ialah melalui analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016).

### 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas dalam menguji apakah suatu model regresi ditemukan berdasarkan adanya suatu korelasi antara variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi satu sama lain, maka variabel-variabel inilah sudah tidak lagi ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen dengan nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan 0 (Ghozali, 2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu keadaan yang dimana faktor gangguan tidak mempunyai variansi yang sama. Heteroskedastisitas adalah suatu fenomena dimana estimator regresi bisa, tetapi variansi tidak efisien maka semakin tinggi sampel atau populasi, maka semakin besar juga variansi. Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas serta jika berbeda disebut

heteroskedastiisitas. Maka model yang baik yaitu model yang tidak terjadi heteroskedastiisitas (Ghozali, 2018).

### 3.8.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu metode statistik umum yang dapat digunakan untuk meneliti hubungan variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2016a). Dalam penelitian inilah yang menjadi variabel independen adalah pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas. Sedangkan variabel dependen adalah perilaku. Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Membayar Zakaat, Infaq, Sedekah

a = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan ataupun penurunan variabel perilaku membayar zakat, infaq, sedekah yang didasarkan pada variabel pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas.

$X_1$  = Pendapatan

$X_2$  = Kepercayaan

$X_3$  = Religiusitas

e = error

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan tanggapan awal sementara terhadap rumusan masalah penelitian, maka dari itu biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan ketika merumuskan masalah penelitian. Dinyatakan sementara, sebab jawaban yang diberikan baru dan berdasarkan fakta pengumpulan data empiris yang dari perolehan data (Sugiyono, 2016).

#### 1. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) merupakan koefisien regresi atau uji F secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Dalam hipotesis inilah digunakan uji statistik F dengan ciri-ciri pengambilan keputusan jika nilai signifikansi value F test kurang dari 0,05 sehingga model regresi bisa digunakan dalam memprediksi variabel dependen ataupun bisa dinyatakan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji t (Parsial)

Uji-t (parsial) dilakukan dalam menguji secara parsial hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dalam menguji kepaluan ataupun kebenaran hipotesis yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Ghozali, 2018).

- a. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_1$  ditolak. Maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
  - b. Jika  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel maka  $H_1$  diterima. Maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan tingkat kepercayaan dalam pengujian hipotesis yaitu 95% atau  $(\alpha) = 0,05$ .
3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2016). Nilai R berkisar dari nol (0) hingga dengan 1 (satu). Nilai R yang kecil artinya untuk kemampuan variabel independen untuk menyatakan variabel dependen begitu dibatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Lazisnu berdiri pada tahun 2004 dimana sebagai sarana untuk membantu masyarakat. Secara yuridisformal dikuatkan pada SK Menteri Agama No.65/2005 yang dimana dalam dilakukan pengumpulan zakaat, iinfak, serta sedekaah pada masyarakat luas. Lazisnu Kabupaten Sragen ialah organisasi nirlaba yang berafiliasi milik perkumpulan Nahdlaatul Ulama (NU) yang tujuannya untuk berkhidmat dalam rangka membantu memajukan umat muslim dan mengangkat harkat sosial dengan melalui dana zakaat, iinfak, sedekaah dan juga wakaaf (ZISWAF). Lazisnu Kabupaten Sragen memiliki 4 program ialah Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Ekonomi, serta Kebencanaan.

##### **1. Pendidikan**

Sekolah Pesantren Maaju (SPM) merupakan program pendidikan yang dibentuk oleh Lazisnu dalam memperjuangkan dalam menangani sekolah layak huni, siswa berprestasi, dan juga guru transformatif dimana memiliki kemampuan untuk mengajar atau mendidik yang memiliki jiwa kepemimpinan sosial yang tinggi.

##### **2. Kesehatan**

Layanan Kesehatan Gratis (LKG) merupakan program kesehatan Lazisnu yang difokuskan pada peningkatan bantuan kesehatan yaitu

yang berupa memberi layanan kesehatan gratis pada masyarakat Kabupaten Sragen.

### 3. Pengembangan Ekonomi

Ekonomi Mandiri NU CARE (EMN) merupakan program pengembangan ekonomi Laziisnu yang akan memberikan bantuan pengembangan, pemasaran, peningkatan kualitas serta memberikan modal kerja untuk bentuk dana bergulir pada masyarakat yang bekerja sebagai petani, nelayan, peternak, serta pengusaha mikro.

### 4. Kebencanaan

NU CARE Siaga Bencana (NSB) merupakan program kebencanaan Laziisnu yang berfokus dengan penyelamatan, pemulihan, dan pembangunan apabila ada atau setelah terjadinya suatu bencana.

## **4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data**

### **4.2.1 Deskripsi Data Responden**

#### 1. Deskripsi data responden berdasarkan usia

Responden dapat dilihat dari usia muniq di Kabupaten Sragen yaitu sebagai berikut :



**Tabel 4. 1**  
**Usia**

<b>Usia</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
20-29	40	40,0
30-39	25	25,0
40-49	18	18,0
50-59	14	14,0
60-69	3	3,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dinyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki umur 20-29 tahun yaitu sejumlah 40 responden atau 40,0%. Selanjutnya disusul oleh umur 30-39 tahun ialah sejumlah 25 responden atau 25,0%. Umur 40-49 tahun ialah sejumlah 18 responden atau 18,0%. Sedangkan umur 50-59 tahun ialah sejumlah 14 responden atau 14,0% dan yang terakhir umur 60-69 yaitu sejumlah 3 responden atau 3,0%.

1. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin

Responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dimana ada laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Laki-laki	42	42,0
Perempuan	58	58,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan pada keterangan tabel diatas bahwa dapat dinyatakan responden tertinggi yaitu perempuan sejumlah 58 responden atau 58,0% dibandingkan laki-laki yang hanya 42 responden atau 42,0%.

## 2. Deskripsi data respondeen berdasarkan tingkat pendidikan

Respondeen berdasarkan pada tingkat pendidikan dapat dilihat yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
SD	2	2,0
SMP	1	1,0
SMK/SMA	39	39,0
D1-D3	5	5,0
S1	51	51,0
S2	2	2,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan dari tabel diatas dinyatakan bahwa tingkat pendidikan sebagian besar munfiq di Kabupaten Sragen merupakan S1 yaitu sebanyak 51 responden atau 51,0%. Selanjutnya ada SMK/SMA yaitu sebanyak 39 responden atau 39,0%. Sementara SD dan S2 memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 2 responden atau 2,0%. Sedangkan D1-D3 yaitu sebanyak 5 responden atau 5,0% dan yang terakhir yaitu SMP sebanyak 1 responden atau 1,0%.

c. Deskripsi data responden berdasarkan pekerjaan

Ciri-ciri respondeen dilihat darii pekerjaan munfiq Di Kaabupaten Sragen yaitu sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>
Guru	34	34,0
Pengusaha	2	2,0
Wiraswasta	29	29,0
Wirausaha	9	9,0
Swasta	16	16,0
Karyawan/i	3	3,0
Perangkat Desa	3	3,0
PNS	4	4,0
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa sebagian besar pekerjaan munfiq yaitu sebagai guru sebanyak 34 responden atau 34,0%. Wiraswasta yaitu sebanyak 29 responden atau 29,0%. Swasta sebanyak 16 responden atau 16,0%. Wirausaha yaitu sebanyak 9 responden atau 9,0%. Selanjutnya yaitu PNS sebanyak 4 responden atau 4,0%. Sementara perangkat desa dan karyawan/i memiliki persentase yang sama yaitu sebanyak 3 responden atau 3,0% dan yang terakhir yaitu pengusaha sebanyak 2 responden atau 2,0%.

## 4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam mengukur saah atau valid tiidaknya suatu kuesiioner. Kuesiioner dapat dinyatakan valid bila pembahasan paada kuesiioner maampu dalam mengungkapkan sesuatu yaang akaan diukur pada kuesiioner terseburt. Jumlah saampel daalam peneliitian inii ialah 100 jadi untuk  $df$  (*degreeof freedom*) =  $n$  (jumlah saampel) – 2. Sehingga  $df$  dapat dihitung  $100 - 2 = 98$  maka  $df = 98$ , alpha 0,05 dan  $r$  tabel 0,1966.

#### a. Variabel Pendapatan (X1)

Jadi untuk dapat melihat uji validitas yaitu melakukan cara dengan bandingkan nilai  $r$  hitung dan juga  $r$  tabel. R hitung bisa diketahui melewati kollow total pearson correlation sedaangkan  $r$  tabel senilai 0,1966. Beriikut merupakan perbandiingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel variabel pendapatan (X1)**

Variabel	Item	t hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	P1	0,826	0,1966	Valid
	P2	0,832	0,1966	Valid
	P3	0,766	0,1966	Valid
	P4	0,673	0,1966	Valid

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel pendapatan (X1) dinyatakan valid.

b. Variabel Kepercayaan (X2)

Jadi untuk dapat melihat uji validitas yaitu melakukan cara dengan bandingkan nilai  $r$  hitung dan juga  $r$  tabel.  $R$  hitung bisa diketahui melewati kolom total Pearson correlation sedangkan  $r$  tabel senilai 0,1966. Berikut merupakan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel variabel kepercayaan (X2)**

Variabel	Item	t hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan (X2)	K1	0,805	0,1966	Valid
	K2	0,777	0,1966	Valid
	K3	0,751	0,1966	Valid
	K4	0,845	0,1966	Valid
	K5	0,562	0,1966	Valid
	K6	0,634	0,1966	Valid
	K7	0,719	0,1966	Valid

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel kepercayaan (X2) dinyatakan valid.

c. Variabel Religiusitas (X3)

Jadi untuk dapat melihat uji validitas yaitu melakukan cara dengan bandingkan nilai  $r$  hitung dan juga  $r$  tabel.  $R$  hitung bisa diketahui melewati kolom total Pearson correlation sedangkan  $r$  tabel senilai 0,1966. Berikut merupakan perbandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel variabel religiusitas (X3)**

Variabel	Item	t hitung	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X3)	R1	0,616	0,1966	Valid
	R2	0,755	0,1966	Valid
	R3	0,746	0,1966	Valid
	R4	0,741	0,1966	Valid
	R5	0,755	0,1966	Valid

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel religiusitas (X3) dinyatakan valid.

d. Variabel Perilaku Munfiq (Y)

Jadi untuk dapat melihat uji validitas yaitu dengan cara dibandingkan nilai  $r$  hitung dan juga  $r$  tabel.  $R$  hitung mampu diketahui melewati kolom total Pearson correlation sedangkan  $r$  tabel senilai 0,1966. Berikut merupakan bandingan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Perbandingan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel variabel perilaku munfiq (Y)**

Variabel	Item	t hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Munfiq (Y)	P1	0,545	0,1966	Valid
	P2	0,841	0,1966	Valid
	P3	0,764	0,1966	Valid
	P4	0,787	0,1966	Valid

Sumber: Data yang telah diolah, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel perilaku munfiq (Y) dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Mengukur suatu reliabilitas bisa dilaksanakan dengan menggunakan *CronbachAlpha* yang dimanakan suatu variabel dapat dinyatakan reliabel bila memberikan *CronbachAlpha* lebih besaar darii 0,60. Nilai *CronbachAlpha* bisa dilihat sebagai berikut:

- a) *CronbachAlpha* nilainya antaraa 0,00 – 0,20 dapat dinyatakan kuraang reliabel
  - b) *CronbachAlpha* nilainya antaraa 0,21 – 0,40 dapat dinyatakan agak reliabel
  - c) *CronbachAlpha* nilainya antaraa 0,41 – 0,60 dapat dinyatakan cukup reliabel
  - d) *CronbachAlpha* nilainya antaraa 0,61 – 0,80 dapat dinyatakan reliabel
  - e) *CronbachAlpha* nilainya antaraa 0,81 – 1,00 dapat dinyatakan reliabel
- a. Pendapatan (X1)

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan (X1)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pendapatan (X1)	0,779	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah 2023

Daari taabel diatas diketahui bahwa nilai *cronbachalpha* dalam variabel pendapatan yaitu senilai 0,779 diimana nilai *cronbachalpha* lebih besar dari 0,60, maka bisa disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel pendapatan tersebut dinyatakan reliabel.



## b. Kepercayaan (X2)

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Kepercayaan (X2)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Kepercayaan (X2)	0,858	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah 2023

Daari taabel diiatas diketahui bahwa nailai *cronbachalpha* dalam variibel kepercayaan yaitu senilai 0,858 diimana nilai *cronbachalpha* lebih besar dari 0,60, maka bisa disiimpulkan baahwa pernyataan dari variibel kepercayaan tersebut dinyatakan reliabel.

## c. Religiusitas (X3)

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X3)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pendapatan (X3)	0,771	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah 2023

Daari taabel diiatas diketahui bahwa nilai *cronbachalpha* dalam variibel religiusitas yaitu senilai 0,771 diimana nilai *cronbachalpha* lebih besar dari 0,60, maka bisa disiimpulkan baahwa pernyataan dari variibel religiusitas tersebut dinyatakan reliabel.

## d. Perilaku Munfiq Membayaar Zaakat (Y)

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku Munfiq (Y)**

No	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Perilaku Munfiq (Y)	0,722	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2023

Daari taabel diatas diketahui bahwa nilai *cronbachalpha* dalam variabel perilaku munfiq yaitu senilai 0,722 diimana nilai *cronbachalpha* lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel perilaku munfiq tersebut dikatakan reliabel.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normaliitas

Uji normaliitas bertujuan untuuk menguji apaakah residual atau model regresi berdistribusi normal. Apabila melihat hasil menggunakan Kolmogorof Smirnov dapat melihat bahwa uji-t dan uji-F memprediksi bahwa resiidual mengikuti distribusi normal. Apabila memenuhi normaliitas nilai resiidual yaang dihasilkan  $> 0,05$ .

**Tabel 4. 13**  
**Normalitas**

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,098

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji *kolmogorovsmiirnov* menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari *asympt.sig. (2-tailed)* yaitu nilai 0,098 yang dimana nilai *asympt.sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model penelitian inilah menyatakan uji normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam mendeteksi adanya problema multikolinearitas. Sehingga dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan juga nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* serta besaran antara variabel independen. Kriteria dalam pengujianya yaitu nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas antar variabel independen didalam model regresi.

**Tabel 4. 14**  
**Multikolinearitas**

Model	Sig	VIF
(Constant)	0,004	
Pendapatan	0,0638	1,374
Kepercayaan	0,064	1,390
Religiusitas	0,000	1,058

Sumber: Data primer yang diolah 2023

- a. Nilai VIF pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) ialah sebesar 1,374, 1,390, dan 1,058 dinyatakan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF lebih dari 10,

sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai VIF  $< 10$  sehingga tidak terjadi masalah pada multikolinearitas.

- b. Nilai toleran pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1) sebesar 0,728, sedangkan variabel kepercayaan (X2) senilai 0,719 dan variabel religiusitas (X3) sejumlah 0,945. Jika terjadi multikolinearitas apabila toleran  $< 0,1$  dari tiga variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai toleran  $> 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Berarti bisa disimpulkan bahwa nilai toleran  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan dalam menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dapat dinyatakan baik apabila variansi dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap heteroskedastis atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 15**  
**Heteroskedastisitas**

<b>Model</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	0,157
Pendapatan	0,964
Kepercayaan	0,316
Religiusitas	0,077

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Paada taabel diatas bisa dilihat bahwa nilai signifikansi semua variabel menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data dalam penelitian ini adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### 4.2.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda yang bertujuan dalam mencari pengaruh pada 2 ataupun lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil perhitungan uji analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. 16**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Model</b>	<b>B</b>
(Constant)	8,327
Pendapatan	-0,079
Kepercayaan	0,108
Religiusitas	0,294

Sumber: Data primer yang telah diolah 2023

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai constant (a) sebesar 8,327. Sedangkan nilai pendapatan (X1) sebesar -0,079. Nilai kepercayaan (X2) senilai 0,108 dan nilai religiusitas (X3) sejumlah 0,294 sehingga perumusan dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$= 8,327 + -0,079 + 0,108 + 0,294$$

Nilai a yaitu sebesar 8,327 ialah konstanta ataupun keadaan saat variabel perilaku munfiq belum diipengaruhi dengan variabel lain yaitu variabel pendapatan (X1), variabel kepercayaan (X2), dan variabel religiusitas (X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel perilaku munfiq tidak mengalami perubahan.

1. 8,327, variabel X constant (0) maka variabel Y akan tetap 8,327. Hal ini dikarenakan nilai constant menyatakan 8,327. Sehingga perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen yaitu sebesar 8,327.
2. -0,079, pendapatan (X1) yaitu sebesar -0,079 dapat dinyatakan bahwa X1 menurun 1 point, maka pendapatan mengalami penurunan yaitu sebesar -0,079 pada perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.
3. 0,108 kepercayaan (X2) yaitu sebesar 0,108 dapat dinyatakan bahwa X2 meningkat 1 point, maka kepercayaan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,108 pada perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.
4. 0,294, religiusitas (X3) yaitu sebesar 0,294 dapat dinyatakan bahwa X3 meningkat 1 point, maka religiusitas mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,294 pada perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### 4.2.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan yaitu untuk mengukur besarnya suatu variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4. 17**  
**Uji F (Simultan)**

Model	Sig
Regression	0,000
Residual	
Total	

Sumber: Daata priimer yang telah diolah 2023

Darii taabel diiatas dapat diketahui bahwa hasil uji-F (siimultan). Nilai signifiikansi yaitu senilai 0,000. Maka dapat diartikan baahwa nilai signifikansi terrsebut  $< 0,05$ , jadi bisa diketahui baahwa secara siimultan pendapatan, kepercayaan, dan reliigiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayaar zakatt, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

##### 2. Uji t (Parsiial)

Uji-t (parsial) bertujuan dalam mengujii adaa tiidaknya pengaruh masiing-masing variibel iindependen (pendapatan (X1), kepercayaan (X2), reliigiusitas (X3)) terhadap variibel dependeen (perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah).

Kaidah-kaidah keputusaannya yaitu sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, disimpulkan bahwa adaa hubungan yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, disimpulkan bahwa tidak adaa hubungan yang signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen.

**Tabel 4. 18**  
**Uji t (Parsial)**

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
(Constant)	7,422	0,000
Pendapatan	-1,579	0,120
Kepercayaan	3,463	0,001
Religiusitas	7,593	0,000

Sumber: Daata priimer yang telah diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas, berikut analisis hasil uji-t yaitu:

- a. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Membayar Zakaat, Infaq, Sedekah

Nilai uji-t pada variabel pendapatan diketahui bahwa nilai signifikan yaitu senilai 0,120, sehingga nilai sig  $0,120 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Sedangkan nilai  $t$  hitung variabel pendapatan yaitu sejumlah -1,579. Karena nilai  $t$  hitung  $-1,579 < t$  tabel sebesar 1,661 jadi bisa disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak artinya tidak ada



pengaruh pendapatan terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah

Nilai uji-t pada variabel kepercayaan diketahui bahwa nilai signifikan yaitu senilai 0,001, sehingga nilai  $\text{sig } 0,001 < 0,05$  maka H1 diterima. Sedangkan nilai t hitung variabel kepercayaan yaitu sejumlah 3,463. Karena nilai t hitung  $3,463 > t$  tabel sebesar 1,661 jadi bisa disimpulkan bahwa H1 diterima berarti ada pengaruh kepercayaan terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah.

c. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah

Nilai uji-t pada variabel religiusitas diketahui bahwa nilai signifikan yaitu senilai 0,000, sehingga nilai  $\text{sig } 0,000 < 0,05$  maka H1 diterima. Sedangkan nilai t hitung variabel pendapatan yaitu sejumlah 7,593. Sebab nilai t hitung  $7,593 > t$  tabel sebesar 1,661 jadi bisa disimpulkan bahwa H1 diterima artinya ada pengaruh religiusitas terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji Koefisien Determinasi (R) bertujuan dalam mengukur seberapa jauh kontribusi model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antar nol dan juga satu. Untuk menentukan model

terbaik menggunakan nilai Adjusted R Square. Jadi semakin tinggi nilai R semakin baik model regresi yang digunakan. Sebaliknya jika nilai R semakin rendah maka variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen semakin kecil.

**Tabel 4. 19**  
**Koefisien Determinasi (R)**

<b>Model</b>	<b>Adjusted R Square</b>
1	0,227

Sumber: Data primer yang telah diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas nilai dari *adjusted R square* yaitu 0,227 atau 23% yang dimanakan bisa disimpulkan bahwa pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh yaitu senilai 23% terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah sedangkan lebihnya 77% dipengaruhi dengan variabel lain diluar modeel penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data**

Berikut merupakan hasil pembahasan Pendapatan (X1), Kepercayaan (X2), Religiusitas (X3) terhadap Perilaku Munfiq (Y) Membayar Zakat, Infaq, Sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### **4.3.1 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah**

Hasil analisis data menyatakan bahwa nilai signifikan pada variabel pendapatan (X1) yaitu senilai  $0,120 > 0,05$ , sehingga bisa diartikan bahwa H1

ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X1) tidak berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayaaar zakaaat, infaq, sedekah (Y).

Menurut Suroto (2000) mengungkapkan bahwa pendapatan merupakan seluruh penerimaan baik berupa uang ataupun berupa barang yang berasal dari pihak lain yang dinilai dengan dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Islam telah mewajibkan zakat dengan dasar kekayaan dan juga pendapatan. Seorang yang sudah bekerja dan sudah mempunyai penghasilan atau pendapatan sendiri, belum tentu akan membayar zakat, infaq, sedekah. Maka pendapatan tersebut tidak mempengaruhi munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Muhammad Amirullah Bin Alisa (2016) yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku membayaaar zakaaat, infaq, sedekah. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa besar kecilnya suatu pendapatan sangat mempengaruhi munfiq untuk mengeluarkan pendapatannya untuk zakat, infaq, sedekah. Sehingga variabel pendapatan tidak mempengaruhi perilaku munfiq membayaaar zakaaat, infaq, sedekah.

Hal ini bisa disimpulkan bahwa indikator pada variabel pendapatan belum menggambarkan tentang zakat, infaq, sedekah. Dikarenakan munfiq membayar zakat, infaq sedekah pada lazisnu kabupaten sragen bukan karena pendapatan namun ada faktor lain yang menyebabkan munfiq tersebut lebih memilih untuk membayaaar zakaaat, infaq, sedekaahnya secara langsung daripada melewati lazisnu kabupaten sragen. Sehingga pendapatan tidak

mempengaruhii perilaku munfiq dallam membayaar zakatt, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### **4.3.2 Pengaruh Kepercayaan terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah**

Hasiil analiisis daata menyatakan baahwa nilai signifikan pada variabel kepercayaan (X2) yaitu senilai  $0,001 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa H1 diterima, jadi bisa diitarik kesiimpulan baahwa variabel kepercayaan (X2) berpengaruh secara signifiikan terhadap perilaku munfiq membayaar zakaat, infaq, sedekah (Y).

Menurut Mayer (1995) menyatakan kepercayaan adalah kemaauan individu dapat pekaa kepada tiindakan oraang laiin berdasarkan kepada harapan baahwa oranglain akaan melaksanakan tiindakan tersebut kepada seorang yaang mempercayaiinya. Jadi kepercayaan munfiq sangat penting karena dapat menjadi modal utama dalam mengoptimalkan pengumpulan dana zakat, infaq, sedekah. Kepercayaan timbul karena adanya suatu perhatian, kejujuran, konsisten serta kemampuan antar piihak yaang telah diipercaya dalam melakukan suatu kebutuhan yaang mempercayaii. Sehingga mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat dapat mempengaruhi dalam membayar zakat, infaq, sedekah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Zaida Rahma (2022) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Maka ketika munfiq dengan tingkat

kepercayaannya yang begitu tinggi dengan organisasi pengelola zakat, infaq, sedekah akan begitu cepat dan baik pula dalam berperilaku untuk membayar zakat, infaq, sedekah dilihat dari jalur pembayaran zakat, infaq, sedekah, bentuk zakat, infaq, sedekah yang dibayarkannya, waktu pembayaran zakat, infaq, sedekah, cara menghitung zakat, infaq, sedekah dan media penyaluran dana zakat, infaq, sedekah. Maka kepercayaan mempengaruhi perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

Haal ini bisa disimpulkan bahwa indikator pada variabel kepercayaan ini diyakini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen. Dimana dalam menjalankan maupun mengelola dana zakat, infaq, sedekah dengan konsisten dapat menumbuhkan kepercayaan yang tinggi pada munfiq di lazisnu kabupaten sragen. Sehingga kepercayaan tersebut akan mempengaruhi perilaku munfiq didalam membayaa zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### **4.3.3 Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah**

Hasil analisis data menyatakan bahwa nilai signifikan pada variabel religiusitas ( $X_3$ ) yaitu nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa  $H_1$  ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku munfiq membayaa zakaat, infaq, sedekah ( $Y$ ).

Menurut Thouless (2000) menyatakan bahwa religiusitas merupakan suatu hubungan antara seorang hamba dengan sang pencipta yang dimana dapat dipercayai sebagai makhluk ataupun wujud yang jauh lebih tinggi daripada manusia. Jadi ibadah yang dilaksanakan terus menerus (istiqomah), konsisten dan tanpa ada keterpaksaan dari siapapun yang dilandasi dengan ikhlas, tulus, rendah hati, kepasrahan diri serta menggapai ridho-Nya. Zakat, infaq, sedekah adalah salah satu rukun islam yang harus ditunaikan. Sehingga saat menunaikan kewajiban zakat, infaq, sedekah akan merasakan ketenangan lahir batin. Jika masyarakat semakin memahami serta menjalankan suatu perintah agama dan juga menjauhi larangan agama maka masyarakat akan semakin religius. Sehingga religiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Salmawati mengungkapkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq dalam menunaikan zakat, infaq, sedekah di Baiitil Maal Kota Banda Aceh. Maka dari itu, pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam menunaikan salah satu rukun islam yang begitu penting. Jadi hal ini begitu berhubungan dengan religiusitas masyarakat itu sendiri. Sehingga religiusitas berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel religiusitas mengalami peningkatan pada masyarakat dalam membayar zakatnya di Lazisnu Kabupaten Sragen. Karena religiusitas adalah sesuatu pengabdian seorang terhadap agama yang dianut, bertindak berdasarkan atas apa yang

diikuti dan atas apa yang diajarkan. Dimana munfiq itu sendiri mengalami ketenangan lahir batin setelah menunaikan kewajiban berzakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen karena membayar zakat, infaq, sedekah adalah salah satu rukun Islam yang harus ditunaikan. Maka dari itu religiusitas akan mempengaruhi perilaku munfiq didalam membayar zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### **4.3.4 Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan, Religiusitas terhadap Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah**

Hasil analisis data menyatakan bahwa nilai signifikan pada variabel pendapatan (X1), Kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa H1 ditolak, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel pendapatan (X1), kepercayaan (X2), dan religiusitas (X3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah (Y).

Berdasarkan hasil penelitian dari Nanda Maulida (2020) menyatakan bahwa pendapatan, kepercayaan, dan religiusitas berpengaruh secara serentak terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah. Sehingga pemahaman zakat, infaq, sedekah yang dimiliki, pendapatan yang diperoleh, religiusitas yang diyakini, kepercayaan yang dimiliki, dan juga lingkungan sosial yang dialami oleh masyarakat tersebut memiliki pengaruh terhadap perilaku membayar zakat, infaq, sedekah.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen ialah pendapatan, kepercayaan, dan reliigiusitas. Dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah. Namun secara parsial variabel pendapatan tidak mempengaruhi munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah tetapi secara bersama-sama variabel pendapatan, kepercayaan, dan reliigiusitas mempengaruhi munfiq didalam membayaar zakatt, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian inilah ialah untuuk mengetahuii pengaruh pendapatan, kepercayaan, daan religiusitas terhadap periilaku munfiq membaayar zakatt, infaq, sedekah Di Lazisnu Kabupaten Sragen.

Berdasarkan pengujian data daan analisis daata dari penelitiaan inii diperoleh disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.
2. Kepercayaan berpengaruh secara signiifikan terhadaap periilaku munfiq membaayar zakaat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaaten Sraagen.
3. Religiiusitas berpengaruh secara posiitif daan signiifikan terhadap perilaku munfiq membaayar zaakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.
4. Pendapaatan, kepercayaan, religiiusitas berpengaruh secara simultan daan signifiikan terhadap perilaku munfiq membaayar zakaat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yang dimana keterbatasan penelitian tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil penelitiaan inii yaitu sebagaii beriikut :

1. Variabel yang dikenakan peneliti hanya menggunakan pendapatan, kepercayaan dan religiusitas maka dari itu tidak menutup kemungkinan masih ada variabel-variabel lainnya yang mampu mempengaruhi terhadap perilaku munfiq dalam membayar zakat, infaq, sedekah Di Lazisnu Kabupaten Sragen.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 100 responden saja dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga peneliti.

### **5.3 Saran**

Dari berbagai kesimpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku munfiq membayar zakat, infaq, sedekah pada Lazisnu Kabupaten Sragen.
2. Upaya sosialisasi yang intensif terutama berkaitan dengan manfaat dalam membayar zakat, infaq, sedekah melalui Lazisnu Kabupaten Sragen. Upaya inilah di tempuh agar mengingatkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum paham tentang manfaat membayar zakat, infaq, sedekah melalui Lazisnu Kabupaten Sragen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aina, Z. &. (2022). *zakat saham dan obligasi telaah pemikiran wahbah az-zuhaili dan yusuf al-qardhawi*. 7(1), 167–191.
- Al-syakhshiyah, J. A., Syariah, F., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2010). *Saham dan Obligasi*.
- Al, H. M. F. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Motivasi Membayar Zakat Profesi Pda ASN di Kabupaten Hulu Sungai Utara*. 2022.
- Amalia, siti nur annisa. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Financial Technology Syariah Paytren Sebagai Salah Satu Alat Transaksi Pembayaran: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory Of Planned Behavior Siti*. 9(1).
- Amelia, L. (2020). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat*.
- Amirullah, M., & Alisa, B. (2016). *Lingkungan Pendapatan Munfiq Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah ( Studi Pada Pedagang Pasar Kolombo )*.
- Amrin. (2016). *Data Mining Dengan Regresi Linier Berganda Untuk*. XIII(1), 74–79.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Asrori. (2007). *Definisi operasional penelitian*. X, 39–52.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). *Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa . com : Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior Factors Affecting Muzaki ' s Interest in Paying Zakat through Kitabisa . com : Technology Acceptance M*. 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Basri, M. (2010). *Infak, Sedekah dan Zakat*. 11–51.
- Desiana, R. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Membayar ZIS ( Studi di Baitul Mal Sigli )*. 2(10), 79–89.
- Firmansyah, S. (2022). *( Dampak Infaq Bagi Kehidupan Sosial ) Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darul Quran Mulia*. x.

- Fitri, M. (2017). *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan seorang*. 8, 149–173.
- Frishella. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Dan Kreadibilitas Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Aceh Tamiang*.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Hadziq, M. F. (2019). *Fikih Zakat, Infak, dan Sedekah*.
- Heikal, M., Khaddafi, M., & Lhokseumawe, U. M. (2014). *The Intention to Pay Zakat Commercial: An Application of Revised Theory of Planned Behavior*. 6(9), 727–734.
- Hidayatullah, S. (2014). *Sedekah dalam perspektif hadis*.
- Hidayatulloh, M. H. (2019). *Peran Zakat dan Pajak dalam Menyelesaikan Masalah Perekonomian Indonesia Pendahuluan Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana sumber pemenuhan kebutuhan dasar baik sandang , pangan , papan , maupun kurang . 1 Bila melihat data kemiskinan 15 tahun terakhir*. 1(2), 102–121.
- Ismail, H., & Indonesia, U. (2019). *Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama ( Survei Lazisnu di 15 Kota dan Kabupaten di Indonesia )*. 6(1).
- Jogiyanto. (2007). *sistem informasi keperilakuan*.
- Kartika, I. (2020). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening ( Studi Kasus Muzakki di BAZNAS Salatiga )*. 6(01), 42–52.
- Komariyah, N. (2018). *Definisi Operasional Tentang Religiusitas*. 9–23.
- Kurniaputri, M. R. (2020). *Intensi Religiusitas Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS)*. 7(2), 15–22.
- Kurniawan, I. (2019). *pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan kepada baznas kabupaten kuantan singingi terhadap minat muzakki membayar zakat*.

- Lana, rima isfah. (2021). *pengaruh pendapatan, kepercayaan dan religiusitas terhadap perilaku berzakat masyarakat muslim melalui baznas kabupaten semarang.*
- Luky, R. (2022). *Minat Berinvestasi di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi.*
- Mubarok, W. Ibnu. (2021). *Pengaruh pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap perilaku muzaki membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.*
- Muh.Aras.P. (2022). *Pengelola Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas).*
- Muhammad. (1988). *theory of reasoned action (TRA).* 17–73.
- Muhammad Kanzul Fikri. (2020). *Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Kuntabilitas Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.*
- Muhhammad, N. (2022). *Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepatuhan Agama Sebagai Faktor Perilaku Pembayaran Zakat.*
- Nafik, M. (2014). *Dampak Shodaqoh Pada Keberlangsungan Usaha.* 1(3), 205–220.
- Nisa. (2015). *Deskripsi Teori Pendapatan.* XIV(2), 49–50.
- Nur'aini, H., & Rasyid Ridla. (2015). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas Terhadap Perilaku Munfiq Untuk Menyalurkan Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Studi di Pos Keadilan Peduli Ummat Yogyakarta).* *Jurnal Md,* 1(2), 207–228. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/view/648>
- Pangesti, I. R. (2021). *Pengaruh, Pendapatan, Religiusitas, dan Lingkungan Terhadap Perilaku Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.*
- Pertiwi, I. S. M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung.* *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi,* 8(1), 1–9. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Qardhawi. (2011). *tinjauan umum tentang zakat dan pelaksanaannya.*
- Qomaruddin, Magazine, E., Tahun, A., Ekonomi, D., Fakultas, S., Islam, B., Qomaruddin, I. A. I., Iai, D., & Gresik, Q. (2019). *pengaruh perilaku*

*muzakki membayar zakat terhadap tingkat pemahaman zakat.*

- Quthbi, Z. H. (2022). *Dampak Pendapatan, Pemahaman dan Lingkungan Masyarakat dalam Perilaku Membayar zakat Masyarakat Kecamatan Selong.*
- Rafiah, D., & Fadli, A. (2018). *Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut.*
- Ramadhan, U. K. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Keamanan, Transparansi Terhadap Perilaku Donatur dan Munfiq Dalam Membayar Zakat, Infaq, Sedekah.*
- Ramdhani, N., Psikologi, F., & Gadjah, U. (2009). *Model Perilaku Penggunaan TIK “ NR2007 ” Pengembangan Dri Technology Acceptance Model ( TAM ).* 17(1), 17–27.
- Randa. (2022). *literature berkaitan dengan religiusitas, budaya kerja dan peningkatan kinerja karyawan.* 14–50.
- Rita Hartati Euis. (2022). *Potensi Zakat di Indonesia.* 27/04/2022. <https://investor.id/general/292009/potensi-zakat-di-indonesia-rp-3276-triliun>
- Rofiq, A. (2019). *fiqih kontekstual dari normative ke pemaksaan sosial.* 2(2), 45–61.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.* *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Rosidah, A. (2012). *religiusitas, harga diri dan perilaku seksual pranikah remaja.* 7(2), 585–593.
- Salsabila, Z. R. (2022). *Pengaruh Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).*
- Santoso, D. (2015). *Pengaruh Perilaku Tidak Jujur Dan Kompetensi Moral Terhadap Kecurangan Akademik ( Academic Fraud ) Mahasiswa Akuntansi.* 1964.
- Satrio, E. (2016). *Analisis Faktor Pendapatan , Kepercayaan Dan Religiusitas*

*Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui.* 1–22.

Sidiq, H. A. (2015). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi*, 1–6.

Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 63–99.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sugiyono, P. D. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*.

Suharyat, D. Y. (2009). *Hubungan antara sikap, minat, latihan dan kepemimpinan*.

Syafitri, O. Y. (2021). *Tingkat Religiusitas dan Pendapatan: Analisis Pengaruh Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq dan Shadaqah*.

Taher, A. M. F. (2016). *Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado*. 52–68.

Wijaya, H., & Susanty, E. (2017). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintah daerah kabupaten musi banyuasin. *Journal Economyc Globla*, 2(1), 40–50.

Yani, nanda maulida. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Perilaku Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Melalui Baitul Mal Sigli Kabupaten Pidie*.





No	Bulan	Januari				Februari				Maret			
	Kegiatan												
1.	Penyusunan Proposal	X	X										
2.	Konsultasi		X		X	X							X
3.	Pendaftar Ujian Seminar Proposal				X								
4.	Ujian Seminar Proposal					X							
5.	Revisi Proposal							X					
6.	Pengumpulan Data								X	X	X		
7.	Analisis Data											X	
8.	Penyusunan Naskah Skripsi												X
9.	Pendaftaran Munaqosah												
10.	Ujian Munaqosah												

No	Bulan	April			Mei					
	Kegiatan									
1.	Penyusunan Proposal									
2.	Konsultasi	X								
3.	Pendaftar Ujian Seminar Proposal									
4.	Ujian Seminar Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Pengumpulan Data									
7.	Analisis Data									
8.	Penyusunan Naskah Skripsi									
9.	Pendaftaran Munaqosah		X							
10.	Ujian Munaqosah					X				

## Lampiran 2: Kuesioner

### KUESIONER

#### Identitas Responden

1. Nama : .....
2. Usia : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki      b. Perempuan
4. Tingkat Pendidikan : a. SMA/SMK      b. Diploma (D1,D2,D3)  
c. S1                      d. S2  
e. Lainnya, .....
5. Pekerjaan : .....

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon memberi tanda centang (  ) pada salah satu jawaban yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai diri anda dengan opsi jawaban sebagai berikut :

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

### 1. Variabel Pendapatan (X1)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya membayar zakat, infaq, sedekah karena memiliki penghasilan yang cukup untuk mengeluarkan zakat, infaq, sedekah					
2.	Saya membayar zakat, infaq, sedekah apabila gaji yang saya peroleh cukup untuk membayar zakat, infaq, sedekah					
3.	Membayar zakat, infaq, sedekah dapat memberikan keberkahan pada harta yang saya miliki					
4.	Saya mulai termotivasi membayar zakat, infaq, sedekah setelah yakin bahwa pendapatan dari pekerjaan saya dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan					

Sumber : (Nisa, 2015)

## 2. Variabel Kepercayaan (X2)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya Lazisnu bersifat terbuka tentang membagi wawasan tentang zakat, infaq, sedekah					
2.	Saya yakin petugas Badan Amil Zakat, Infaq, Sedekah konsisten dalam menjalankan maupun mengelola zakat, infaq, sedekah dengan amanah					
3.	Saya yakin Lazisnu selalu memberikan informasi yang dibutuhkan apabila ada pertanyaan tentang zakat, infaq, sedekah					
4.	Saya percaya bahwa petugas Lazisnu berperilaku jujur					
5.	Saya percaya jika membayar zakat, infaq, sedekah mendapatkan penghargaan dari Allah yaitu					

	berupa pahala					
6.	Pelayanan yang diberikan Lazisnu dapat menumbuhkan kepercayaan saya dalam membayar zakat, infaq, sedekah					
7.	Saya yakin bahwa dana zakat, infaq, sedekah dikelola dengan baik oleh petugas Lazisnu Kabupaten Sragen					

Sumber : (Rafiah & Fadli, 2018)

### 3. Variabel Religiusitas (X3)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya meyakini bahwa hanya ada satu Tuhan yaitu Allah SWT					
2.	Saya senantiasa melaksanakan ibadah puasa pada bulan Ramadhan					
3.	Saya merasakan ketenangan lahir batin setelah menunaikan kewajiban berzakat, infaq, sedekah					

	di Lazisnu Kabupaten Sragen					
4.	Saya mengetahui membayar zakat, infaq, sedekah adalah salah satu rukun islam yang harus ditunaikan					
5.	Saya membayar zakat, infaq, sedekah karena konsekuensi apabila tidak patuh mendapatkan dosa					

Sumber : (Nur'aini & Rasyid Ridla, 2015)

#### 4. Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (Y)

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menunaikan zakat, infaq, sedekah karena mengetahui bahwa zakat, infaq, sedekah merupakan kewajiban umat muslim					
2.	Saya menunaikan zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen karena keinginan diri sendiri					
3.	Saya menunaikan zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten					

	Sragen karena mempunyai kepedulian sosial kepada orang-orang yang kurang mampu					
4.	Saya menunaikan zakat, infaq, sedekah di Lazisnu Kabupaten Sragen karena dapat mempengaruhi perubahan terhadap perilaku saya					

Sumber : (Suharyat, 2009)

### Lampiran 3: Data Penelitian

#### 1. Data Responden

No	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
1	57	Perempuan	S1	Guru
2	58	Laki-laki	S1	Guru
3	34	Perempuan	S1	Guru
4	57	Perempuan	S1	Guru
5	30	Perempuan	S1	Guru
6	42	Perempuan	S1	Guru
7	38	Laki-laki	S1	Guru
8	45	Perempuan	S1	Guru
9	34	Perempuan	S1	Guru
10	35	Laki-laki	S1	Guru
11	25	Perempuan	SMK/SMA	Pengusaha
12	21	Perempuan	D1	Pengusaha
13	28	Perempuan	S1	Wiraswasta
14	28	Perempun	S1	Wiraswasta
15	35	Perempuan	S1	Guru
16	25	Laki-laki	SMA/SMK	Swasta
17	34	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
18	30	Perempuan	SMA/SMK	Swasta
19	24	Perempuan	D3	Wiraswasta



20	26	Perempuan	S1	Guru
21	37	Perempuan	S1	Guru
22	33	Perempuan	S1	Guru
23	43	Perempuan	SMA/SMK	Swasta
24	23	Perempuan	S1	Guru
25	32	Perempuan	S1	Guru
26	36	Laki-laki	S1	Guru
27	44	Perempuan	SMA	Swasta
28	35	Perempuan	S1	Guru
29	52	Perempuan	S1	Guru
30	26	Perempuan	S1	Guru
31	40	Perempuan	SMA/SMK	Swasta
32	50	Perempuan	SMA/SMK	Karyawan
33	21	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
34	31	Perempuan	S1	Guru
35	29	Perempuan	S1	Guru
36	24	Perempuan	S1	Swasta
37	31	Laki-laki	S1	Wiraswasta
38	29	Perempuan	S1	Guru
39	21	Perempuan	SMA/SMK	Karyawati
40	29	Perempuan	S1	Guru
41	48	Laki-laki	SMA	Swasta
42	51	Perempuan	S1	Guru
43	33	Perempuan	D3	Wiraswasta
44	22	Perempuan	S1	Guru
45	47	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
46	52	Perempuan	SMA/SMK	Wirausaha
47	28	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha
48	25	Perempuan	S1	Karyawan
49	35	Perempuan	S2	Guru
50	42	Laki-laki	S1	Swasta
51	27	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
52	24	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
53	48	Perempuan	SMA/SMK	Pedagang
54	22	Perempuan	S1	Staff Administrasi
55	49	Laki-laki	S1	Guru
56	20	Perempuan	SMA/SMK	Karyawan Swasta
57	32	Perempuan	S1	Guru
58	27	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta

59	24	Perempuan	S1	Wiraswasta
60	29	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
61	47	Laki-laki	S1	Perangkat Desa
62	58	Laki-laki	SMA/SMK	Perangkat Desa
63	29	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
64	27	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
65	56	Laki-laki	S1	Swasta
66	45	Laki-laki	SMA/SMK	Swasta
67	49	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
68	53	Perempuan	S1	Wiraswasta
69	28	Laki-laki	SMA/SMK	Wirausaha
70	29	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
71	51	Perempuan	SMA/SMK	Wiraswasta
72	26	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
73	35	Laki-laki	S1	Guru
74	30	Perempuan	S1	Wirausaha
75	25	Laki-laki	S1	Usaha
76	21	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
77	60	Laki-laki	Pondok	Swasta
78	55	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
79	49	Laki-laki	SMA/SMK	Swasta
80	32	Laki-laki	S1	Wirausaha
81	47	Perempuan	S1	Guru
82	32	Laki-laki	SMA/SMK	Swasta
83	27	Laki-laki	S1	Wiraswasta
84	32	Perempuan	S1	Perangkat Desa
85	45	Laki-laki	S2	Guru
86	39	Laki-laki	D3	Wiraswasta
87	52	Perempuan	S1	Guru
88	28	laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
89	29	Laki-laki	SMA/SMK	Karyawan
90	27	Perempuan	D3	Wirausaha
91	26	Laki-laki	SMA/SMK	Wiraswasta
92	42	Laki-laki	SMP	Wirausaha
93	64	Laki-laki	SD	Swasta
94	53	Laki-laki	SD	Swasta
95	25	Laki-laki	SMA/SMK	TNI
96	63	Laki-laki	SMA/SMK	PNS
97	28	Perempuan	S1	PNS

98	26	Perempuan	S1	Swasta
99	40	Laki-laki	S1	PNS
100	32	Perempuan	S1	Guru TK

#### Lampiran 4: Tabulasi Data Penelitian

##### 1. Variabel Pendapatan (X1)

No	P1	P2	P3	P4	Total
1	5	5	5	4	19
2	5	4	5	4	18
3	5	4	5	4	18
4	5	4	5	4	18
5	5	5	5	4	19
6	5	4	5	4	18
7	5	5	5	4	19
8	5	5	5	4	19
9	5	5	5	4	19
10	5	5	5	5	20
11	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	16
13	3	3	4	4	14
14	5	5	5	5	20
15	5	5	5	5	20
16	4	4	5	4	17
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	4	18
19	5	5	5	4	19
20	5	5	5	4	19
21	5	5	5	4	19
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	4	5	4	18
28	5	5	4	4	18
29	4	4	4	4	16
30	5	5	5	5	20

31	4	4	4	4	16
32	5	4	5	4	18
33	5	5	5	5	20
34	5	5	5	4	19
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	5	5	5	4	19
38	4	4	5	5	18
39	4	4	5	4	17
40	5	4	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	5	4	5	4	18
43	5	4	5	5	19
44	4	4	4	5	17
45	5	4	5	5	19
46	5	5	5	4	19
47	4	4	4	4	16
48	5	5	4	4	18
49	4	4	5	4	17
50	5	5	5	5	20
51	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	5	5	18
56	4	4	5	4	17
57	4	4	4	4	16
58	5	5	5	4	19
59	5	4	4	5	18
60	5	5	4	4	18
61	4	4	4	4	16
62	5	4	4	4	17
63	5	5	5	5	20
64	4	4	5	4	17
65	5	5	5	4	19
66	4	4	4	4	16
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	5	4	5	4	18



4	4	4	5	4	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	4	5	34
6	4	5	5	5	4	4	4	31
7	5	5	5	5	4	4	5	33
8	5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	5	5	5	5	4	5	34
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	4	4	4	5	4	4	29
12	5	4	5	5	4	5	5	33
13	4	4	4	4	4	4	5	29
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	5	5	5	4	5	34
16	5	5	4	4	5	4	5	32
17	5	4	5	5	5	5	5	34
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	5	5	4	5	5	5	5	34
20	4	4	4	4	5	4	4	29
21	5	5	5	5	5	4	5	34
22	5	5	4	5	5	5	5	34
23	5	4	4	4	4	5	4	30
24	5	5	5	5	5	5	5	35
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	5	5	5	5	5	5	5	35
27	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	5	5	4	5	5	34
29	5	5	5	4	4	4	4	31
30	5	5	5	5	5	5	5	35
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	4	4	4	4	4	4	28
33	4	4	5	5	5	5	5	33
34	5	5	5	5	5	4	5	34
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	4	4	4	4	5	4	4	29
37	4	4	4	4	5	4	4	29
38	5	5	5	4	4	4	4	31
39	4	4	4	4	5	4	4	29
40	5	5	5	4	5	4	5	33
41	5	4	4	4	5	4	5	31
42	4	4	5	5	5	4	4	31

43	4	5	4	4	5	4	4	30
44	4	4	4	4	5	4	4	29
45	5	5	4	5	4	5	5	33
46	5	5	5	5	5	5	5	35
47	5	4	4	4	5	4	4	30
48	5	5	5	5	5	5	4	34
49	5	5	5	5	5	5	5	35
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	5	5	5	5	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	4	4	28
54	4	4	4	4	4	4	4	28
55	5	4	5	4	5	4	5	32
56	4	4	4	4	5	5	5	31
57	5	5	4	4	4	5	5	32
58	4	4	4	4	4	4	4	28
59	5	5	5	5	5	4	4	33
60	5	5	5	4	5	4	4	32
61	5	4	4	5	5	5	5	33
62	5	5	4	4	5	5	4	32
63	5	5	5	5	5	5	5	35
64	4	4	4	5	5	5	5	32
65	4	4	4	5	5	4	5	31
66	4	4	4	4	4	4	5	29
67	4	4	4	4	4	4	4	28
68	4	4	4	4	4	4	5	29
69	5	5	5	5	5	4	5	34
70	5	5	5	5	5	5	5	35
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	4	4	4	4	4	28
73	5	5	5	4	4	5	4	32
74	4	4	5	5	4	5	5	32
75	5	4	4	4	4	5	5	31
76	5	5	5	5	5	5	5	35
77	5	5	5	5	5	5	5	35
78	5	5	5	5	5	5	5	35
79	4	4	4	4	4	4	4	28
80	5	5	5	5	5	4	4	33
81	4	4	4	4	4	4	4	28

82	5	4	4	4	4	4	4	29
83	5	5	4	4	4	5	4	31
84	5	4	4	5	5	5	5	33
85	5	5	5	5	5	5	5	35
86	5	5	5	5	5	5	5	35
87	5	5	5	5	5	5	5	35
88	4	4	4	4	4	4	4	28
89	4	5	4	5	5	4	4	31
90	4	4	4	4	5	5	5	31
91	4	5	5	4	5	4	4	31
92	5	5	5	5	5	5	5	35
93	5	5	5	5	5	5	5	35
94	4	4	4	4	5	4	4	29
95	4	4	4	4	5	5	4	30
96	5	5	4	5	5	4	4	32
97	5	5	5	5	5	4	4	33
98	5	5	5	5	5	5	5	35
99	4	4	4	4	5	4	4	29
100	4	4	5	4	5	4	4	30

### 3. Variabel Religiusitas (X3)

No	R1	R2	R3	R4	R5	Total
1	5	5	5	4	5	24
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	4	4	4	22
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	4	22
6	5	4	4	4	4	21
7	5	5	4	5	4	23
8	5	5	4	4	4	22
9	5	5	4	5	5	24
10	5	5	4	5	5	24
11	5	5	4	5	5	24
12	5	5	5	5	5	25
13	5	5	4	5	5	24
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	4	5	4	23



16	5	4	5	4	5	23
17	5	4	5	5	4	23
18	4	4	4	5	5	22
19	5	5	5	5	4	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	5	5	24
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	4	4	4	22
25	5	5	4	4	4	22
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	4	4	4	22
28	5	5	4	5	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	5	4	23
31	5	5	4	5	4	23
32	5	5	4	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	4	5	5	24
35	5	5	4	5	5	24
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	4	5	5	24
38	5	4	4	5	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	4	5	4	23
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	4	4	5	23
43	5	5	4	5	5	24
44	5	5	4	5	4	23
45	5	5	5	5	5	25
46	5	4	4	4	5	22
47	5	5	4	5	4	23
48	4	4	4	5	4	21
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	4	20
54	5	4	4	4	4	21

55	5	5	4	4	4	22
56	5	5	4	5	5	24
57	5	5	4	5	5	24
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	5	5	5	25
60	5	5	5	5	5	25
61	4	4	4	5	5	22
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	4	4	4	22
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	5	21
70	5	5	4	5	4	23
71	4	4	4	4	4	20
72	5	4	4	4	5	22
73	5	5	5	5	5	25
74	4	5	5	5	5	24
75	5	5	5	4	4	23
76	5	4	4	4	4	21
77	5	5	5	5	5	25
78	5	5	5	4	5	24
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	4	5	5	24
82	5	5	4	4	4	22
83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	4	4	4	21
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	4	4	4	20
89	5	5	4	5	4	23
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	4	5	4	23
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25

94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	4	5	4	23
97	5	5	5	4	5	24
98	5	5	4	5	4	23
99	5	5	4	5	4	23
100	5	5	5	5	5	25

#### 4. Variabel Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah (Y)

No	P1	P2	P3	P4	Total
1	5	4	4	4	17
2	5	4	5	4	18
3	5	4	4	5	18
4	5	4	5	4	18
5	5	4	4	4	17
6	4	4	4	4	16
7	5	4	4	4	17
8	5	4	4	4	17
9	5	4	4	4	17
10	5	4	4	4	17
11	5	4	4	4	17
12	4	4	5	5	18
13	5	4	4	4	17
14	5	4	5	4	18
15	5	4	4	4	17
16	5	5	5	5	20
17	5	5	5	5	20
18	4	5	5	5	19
19	5	5	5	5	20
20	5	4	4	4	17
21	5	4	4	4	17
22	5	4	4	4	17
23	5	5	5	5	20
24	5	4	4	4	17
25	5	4	4	4	17
26	5	4	4	4	17
27	4	4	5	4	17

28	5	4	4	4	17
29	4	4	4	4	16
30	5	4	5	4	18
31	5	4	4	4	17
32	5	4	4	4	17
33	5	4	5	4	18
34	5	4	4	5	18
35	5	4	4	5	18
36	5	4	4	5	18
37	5	4	4	4	17
38	5	4	4	4	17
39	4	4	4	4	16
40	5	4	4	4	17
41	5	5	5	5	20
42	4	4	5	4	17
43	5	5	5	5	20
44	5	4	4	4	17
45	5	4	4	4	17
46	5	5	5	5	20
47	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20
49	5	5	5	5	20
50	5	5	5	5	20
51	5	4	4	4	17
52	5	5	5	5	20
53	4	4	4	4	16
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	5	5	5	5	20
59	5	4	5	4	18
60	5	5	5	5	20
61	5	5	4	4	18
62	5	4	5	5	19
63	5	4	5	4	18
64	5	4	5	4	18
65	5	5	5	5	20
66	4	4	4	4	16

67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	5	5	5	4	19
70	4	5	4	5	18
71	4	4	4	4	16
72	4	4	4	4	16
73	5	5	5	4	19
74	4	5	5	4	18
75	5	4	4	5	18
76	4	4	4	4	16
77	5	5	5	5	20
78	5	4	5	4	18
79	4	4	4	5	17
80	5	4	4	5	18
81	5	5	4	5	19
82	5	5	4	4	18
83	5	5	4	5	19
84	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16
86	5	4	4	4	17
87	5	5	5	5	20
88	4	4	4	4	16
89	5	5	5	5	20
90	5	4	5	4	18
91	5	4	5	4	18
92	5	5	5	5	20
93	5	5	5	5	20
94	5	4	4	4	17
95	5	4	5	4	18
96	4	4	4	4	16
97	5	4	4	4	17
98	5	5	5	5	20
99	5	4	4	5	18
100	5	4	4	5	18

## Lampiran 5: Hasil Uji Statistik Deskriptif

### 1. Usia Responden

**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29	40	40,0	40,0	40,0
	30-39	25	25,0	25,0	65,0
	40-49	18	18,0	18,0	83,0
	50-59	14	14,0	14,0	97,0
	60-69	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### 2. Jenis Kelamin Responden

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	42	42,0	42,0	42,0
	Perempuan	58	58,0	58,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

		<b>Pendidikan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	2,0	2,0	2,0
	SMP	1	1,0	1,0	3,0
	SMK/SMA	39	39,0	39,0	42,0
	D1-D3	5	5,0	5,0	47,0
	S1	51	51,0	51,0	98,0
	S2	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

### 4. Pekerjaan Responden

		<b>Pekerjaan</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Guru	34	34,0	34,0	34,0
	Pengusaha	2	2,0	2,0	36,0
	Wiraswasta	29	29,0	29,0	65,0
	Wirausaha	9	9,0	9,0	74,0
	Swasta	16	16,0	16,0	90,0
	Karyawan/i	3	3,0	3,0	93,0
	Perangkat Desa	3	3,0	3,0	96,0
	PNS	4	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

## Lampiran 6: Hasil Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

#### a. Pendapatan

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,664**	,537**	,348**	,826**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,664**	1	,490**	,398**	,832**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,537**	,490**	1	,363**	,766**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,348**	,398**	,363**	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100
X1_Total	Pearson Correlation	,826**	,832**	,766**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100



## b. Kepercayaan

		Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2_Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,722**	,542**	,566**	,287**	,468**	,513**	,805**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,722**	1	,619**	,600**	,332**	,328**	,356**	,777**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,001	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,542**	,619**	1	,620**	,361**	,266**	,378**	,751**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,008	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,566**	,600**	,620**	1	,434**	,485**	,601**	,845**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,287**	,332**	,361**	,434**	1	,209*	,302**	,562**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,001	0,000	0,000		0,037	0,002	0,000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99
X2.6	Pearson Correlation	,468**	,328**	,266**	,485**	,209*	1	,576**	,634**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,008	0,000	0,037		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,513**	,356**	,378**	,601**	,302**	,576**	1	,719**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	99	100	100	100
X2_Total	Pearson Correlation	,805**	,777**	,751**	,845**	,562**	,634**	,719**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	99	100	100	100

## c. Religiusitas

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3_Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,656**	,269**	,309**	,213*	,616**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,007	0,002	0,033	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,656**	1	,354**	,515**	,331**	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,001	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,269**	,354**	1	,367**	,601**	,746**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,309**	,515**	,367**	1	,459**	,741**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,213*	,331**	,601**	,459**	1	,755**
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,001	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3_Total	Pearson Correlation	,616**	,755**	,746**	,741**	,755**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100	100

## d. Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah

		Correlations				
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y_Total
Y.1	Pearson Correlation	1	,222	,235	,232	,545
	Sig. (2-tailed)		0,026	0,019	0,020	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	,222	1	,573	,655	,841
	Sig. (2-tailed)	0,026		0,000	0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	,235	,573	1	,402	,764
	Sig. (2-tailed)	0,019	0,000		0,000	0,000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	,232	,655	,402	1	,787
	Sig. (2-tailed)	0,020	0,000	0,000		0,000
	N	100	100	100	100	100
Y_Total	Pearson Correlation	,545	,841	,764	,787	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	100	100	100	100	100

## 2. Uji Reabilitas

## a. Pendapatan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,779	0,778	4

## b. Kepercayaan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,858	0,856	7

## c. Religiusitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,771	0,775	5

## d. Perilaku Munfiq Membayar Zakat, Infaq, Sedekah

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,722	0,716	4

## Lampiran 7: Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,48802450
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,058
	Negative	-0,101
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,098 <sup>c</sup>

### 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,533	2,227		2,934	0,004		
X1_Total	-0,044	0,094	-0,049	-0,472	0,638	0,728	1,374
X2_Total	0,107	0,057	0,195	1,874	0,064	0,719	1,390
X3_Total	0,376	0,078	0,437	4,806	0,000	0,945	1,058

### 3. Uji Heteroskedasitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,709	1,199		-1,425	0,157
Pendapatan	-0,002	0,050	-0,005	-0,045	0,964
Kepercayaan	0,031	0,031	0,118	1,008	0,316
Religiusitas	0,075	0,042	0,183	1,790	0,077

### Lampiran 8: Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,327	1,122		7,422	0,000
pendapatan	-0,079	0,050	-0,169	-1,579	0,120
kepercayaan	0,108	0,031	0,373	3,463	0,001
religiusitas	0,294	0,039	0,651	7,593	0,000

### Lampiran 9: Uji Hipotesis

#### 1. Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,800	3	15,933	10,682	,000 <sup>b</sup>
Residual	143,200	96	1,492		

Total	191,000	99		
-------	---------	----	--	--

## 2. Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,327	1,122		7,422	0,000
pendapatan	-0,079	0,050	-0,169	-1,579	0,120
kepercayaan	0,108	0,031	0,373	3,463	0,001
religiusitas	0,294	0,039	0,651	7,593	0,000

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,500 <sup>a</sup>	0,250	0,227	1,221

## Lampiran 10: Cek Plagiat

WINDA			
ORIGINALITY REPORT			
<b>7</b> %	<b>6</b> %	<b>3</b> %	<b>4</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
<b>1</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source		<b>2</b> %
<b>2</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper		<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>5</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>6</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas Terbuka</b> Student Paper		<b>&lt;1</b> %
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>9</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>10</b>	<b>diannovitabisnis.blogspot.com</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>11</b>	<b>Submitted to Universitas Diponegoro</b> Student Paper		<b>&lt;1</b> %
<b>12</b>	<b>amandanirdha.wordpress.com</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>13</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>14</b>	<b>Submitted to Vietnam Commercial University</b> Student Paper		<b>&lt;1</b> %
<b>15</b>	<b>repository.uinbanten.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>16</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper		<b>&lt;1</b> %
<b>17</b>	<b>ecampus.sttind.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
<b>18</b>	<b>repository.untag-sby.ac.id</b> Internet Source		<b>&lt;1</b> %
Exclude quotes	On	Exclude matches	< 20 words
Exclude bibliography	On		



**Lampiran 11: Bukti Sebar Kuesioner**



## Lampiran 12: Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774

Nomor : B-445/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/02/2023 Sukoharjo, 21 Februari 2023  
 Lamp. :  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala  
 Lazisnu Kabupaten Sragen  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : **WINDA LESTARI**  
 NIM : 195231077  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Judul Penelitian : PENGARUH PENDAPATAN, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERILAKU MUNFIQ MEMBAYAR ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH (STUDI PADA LAZISNU KABUPATEN SRAGEN)  
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 dan Kelembagaan

**Dr. Awan Kostrad Diharjo, S.E. M.Ag**  
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta;
2. Arsip.

**Lampiran 13: Biodata Peneliti****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Winda Lestari

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 31 Juli 2001

Agama : Islam

Bangsa : Indonesia

Alamat : Karungan Rt.05, Karungan, Plupuh, Sragen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

No.HP : 082138121047

E-mail : [lestariwinda2001@gmail.com](mailto:lestariwinda2001@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri Karungan 2 tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Plupuh tahun 2015
3. SMA Negeri 1 Sukodono tahun 2019